

**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO ASSET RATIO* DAN
STRUKTUR AKTIVA TERHADAP *RETURN ON ASSET*
PADA PERUSAHAAN SEKTOR BARANG
KONSUMEN PRIMER DI (BEI)
PERIODE 2019-2023**

TUGAS AKHIR

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)**



OLEH

Nama : Lidya Handayani

NPM : 2105160446

Program Studi : Manajemen

Konsentrasi : Keuangan

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

2025



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 14 Maret 2025, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : LIDYA HANDAYANI
NPM : 2105160446
Program Studi : MANAJEMEN
Kosentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO ASSET RATIO* DAN STRUKTUR AKTIVA TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PERUSAHAAN SEKTOR BARANG KONSUMEN PRIMER DI BEI PERIODE 2019-2023

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

TIM PENGUJI

Penguji I

Penguji II


 (JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.)

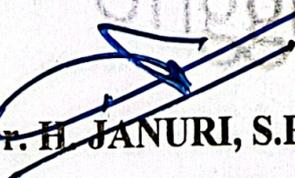
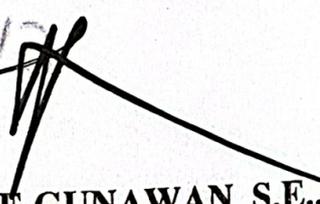

 (SRI PUJI LESTARI, S.E., M.M.)

Pembimbing


 (DODY FIRMAN, S.E., M.M.)
 PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

 
 Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA (Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E.,
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

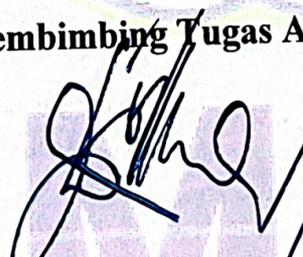
Tugas Akhir ini disusun oleh :

Nama : LIDYA HANDAYANI
N.P.M : 2105160446
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO ASSET RATIO*
DAN STRUKTUR AKTIVA TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PERUSAHAAN SEKTOR BARANG
KONSUMEN PRIMER DI BURSA EFEK INDONESIA
(BEI) PERIODE 2019-2023

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan tugas akhir.

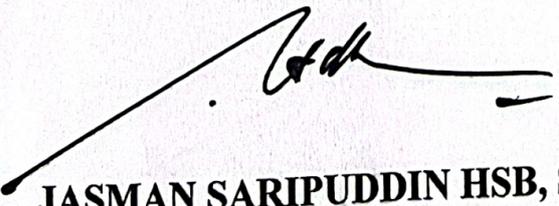
Medan, Februari 2025

Pembimbing Tugas Akhir

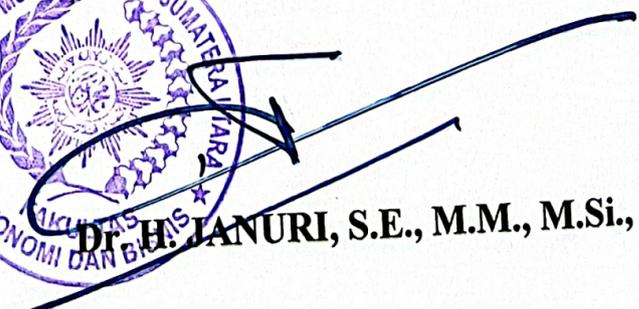

DODY FIRMAN, S.E., M.M.

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen


JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis


DR. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA.

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Lidya Handayani
 NPM : 2105160446
 Dosen Pembimbing : Dody Firman, S.E., M.M.
 Program Studi : Manajemen
 Konsentrasi : Manajemen Keuangan
 Judul Penelitian : Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan Struktur Aktiva terhadap *Return on Asset* pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1			
Bab 2			
Bab 3			
Bab 4	- Tabel tidak perlu ditampilkanya, sudah ada di Bab 1 - Hasil analisis trend berdasarkan tabel 15? di compare dg pendekatan teori	19/02	/
Bab 5	- Gunakan kata sempurna/memburuk dan menurun - Portrend yang ditunjukkan oleh tabel masing-masing variabel - Kesimpulan → gunakan kat? yang tepat	19/02	/
Daftar Pustaka	- Survei → tidak singkron dg penelitian - Prioritaskan artikel dosen internal - Mendelay.	19/02	/
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Ace Sidang Meja Hijau	25/02	/

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Medan, Februari 2025
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Jasman Saripuddin Hsb, S.E., M.Si.)

(Dody Firman, S.E., M.M.)

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/TUGAS AKHIR

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Lidya Handayani
NPM : 21051604446
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Penelitian : Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan Struktur Aktiva terhadap *Return on Asset* pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2019-2023

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Menyatakan bahwa:

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan TUGAS AKHIR atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/Tugas Akhir.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
 - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
 - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "penetapan proyek proposal/makalah/Tugas Akhir dan penghunjakkan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, Januari 2025

Pembuat Pernyataan



Lidya Handayani

NB :

- Surat pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat pengajuan judul
- Foto copy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan TUGAS AKHIR

ABSTRAK

PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO ASSET RATIO* DAN STRUKTUR AKTIVA TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PERUSAHAAN SEKTOR BARANG KONSUMEN PRIMER DI (BEI) PERIODE 2019-2023

Lidya Handayani
Program Studi Manajemen
Email: lidyanasution548@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset*, (2) mengetahui pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset*, (3) mengetahui pengaruh Struktur Aktiva terhadap *Return On Asset*, (4) mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan Struktur Aktiva terhadap *Return On Asset* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan khususnya laporan neraca dan laba/rugi tahun 2019-2023 yang disajikan oleh perusahaan barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda, uji asumsi klasik, uji t, uji f, dan koefisien determinasi. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan SPSS 30. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*, sedangkan *Debt to Asset Ratio* dan Struktur Aktiva secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*, sedangkan *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio* dan Struktur Aktiva secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

Kata Kunci : *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, Struktur Aktiva, dan *Return On Asset*

ABSTRACT

THE EFFECT OF CURRENT RATIO, DEBT TO ASSET RATIO AND ASSET STRUCTURE ON RETURN ON ASSET IN PRIMARY CONSUMER GOODS COMPANIES ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

Lidya Handayani
Management Study Program
Email: lidyanasution548@gmail.com

This research aims to: (1) determine the effect of Current Ratio on Return On Asset, (2) determine the effect of Debt to Asset Ratio on Return On Asset, (3) the effect of Asset Structure on Return On Asset, (4) determine the effect of Current Ratio, Debt To Asset Ratio and Asset Structure on Return On Asset in primary consumer goods companies on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 period. This research method uses a quantitative type of research. The type and sources of data in this research are financial reports, especially balance sheets and profit/loss reports for 2019-2023 presented by primary consumer goods companies on the Indonesia Stock Exchange. The data analysis technique in this research uses multiple linear regression, classical assumption test, t test, f test, and coefficient of determinations. Data processing in this research uses SPSS 30. Based on the research result, it can be concluded that Current Ratio partially have a significant effect on Return On Asset, while Debt To Asset Ratio and Asset Structure partially do not have a significant effect on Return On Asset, while Current Ratio, Debt To Asset Ratio and Asset Structure simultaneously have a significant effect on Return On Asset.

Keywords : Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Asset Structure and Return On Asset

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil‘alamin, puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta‘ala yang telah memberikan banyak sekali nikmat dan karunia-Nya kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shallallahu alaihi wa sallam, keluarga, para sahabat serta pengikutnya hingga akhir zaman. Skripsi penelitian ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat untuk menyelesaikan pendidikan program strata 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen pada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara serta untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen (S.M). Adapun judul skripsi ini yaitu **“Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan Struktur Aktiva Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah mendapat bimbingan, dukungan dan semangat yang sangat berarti dan tidak ternilai harganya. Untuk itu, dengan ketulusan hati penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orangtua tersayang penulis Papa Jufri Nasution dan Almh. Ibunda tercinta Nurlaila Lubis yang selalu memberikan kasih sayang, cinta , semangat doa kepada anak anaknya , dan dukungan baik secara moril maupun secara

materi yang tiada hentinya. Berkat dukungan Papa dan Mama selama ini sehingga penulis bisa sampai pada tahap menyelesaikan skripsi ini.

2. Saudara tersayang Radit Hidayat dan Aldo Fauzan Hidayat yang telah banyak memberikan semangat dan dukungan yang sangat berharga bagi penulis.
3. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. H. Januri S.E., M.M, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Hasrudy S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Jasman Syarifuddin, SE. M.Si selaku Ketua Jurusan Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Dody Firman, S.E., M.M selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat tersayang penulis Fadilla Andini Daulay yang telah memberikan semangat dan dukungan yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Sahabat penulis yaitu Ayu Ardilla Chandra, Nawang Cahya, Adelmari Ariesta, Retno Wulandari, dan Fania Fatichasari yang telah menemani dan memberikan dukungan selama awal kuliah sampai pengerjaan skripsi ini selesai.

11. Teman penulis di grup Sumi yang telah menemani dan memberikan dukungan selama awal kuliah sampai pengerjaan skripsi ini selesai.

Dengan kerendahan hati penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik isi maupun bahasanya. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih dan semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua.

Medan, Januari 2025

Penulis

Lidya Handayani

2105160446

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	11
1.3 Batasan Masalah	12
1.4 Rumusan Masalah	12
1.5 Tujuan Penelitian	13
1.6 Manfaat Penelitian	13
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	15
2.1 Landasan Teori	15
2.1.1 Return On Asset	15
2.1.2 <i>Current Ratio</i>	19
2.1.3 <i>Debt To Asset Ratio</i>	23
2.1.4 Struktur Aktiva	26
2.2 Kerangka Konseptual	30
2.2.1 Pengaruh <i>Current Ratio</i> terhadap Return On Asset	30
2.2.2 Pengaruh <i>Debt To Asset Ratio</i> terhadap Return <i>On Asset</i>	30
2.2.3 Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Return On Asset ...	31

2.2.4 Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt To Asset Ratio</i> dan Struktur Aktiva terhadap Return On Asset	32
2.3 Hipotesis Penelitian.....	35
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	36
3.1 Jenis Penelitian	36
3.2 Definisi Operasional	36
3.2.1 Variabel Dependen (Variabel Terikat)	36
3.2.2 Variabel Independen (Variabel Bebas).....	37
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
3.3.1 Tempat Penelitian	38
3.3.2 Waktu Penelitian.....	38
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian.....	39
3.4.1 Populasi Penelitian	39
3.4.2 Sampel Penelitian	40
3.5 Teknik Pengumpulan Data	42
3.6 Teknik Analisis Data.....	42
3.6.1 Analisis Regresi Ganda.....	42
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	43
3.6.3 Uji Hipotesis.....	45
3.6.4 Koefisien Determinasi	48
BAB 4 HASIL PENELITIAN.....	49
4.1 Deskripsi Data	49
4.1.1 Return On Asset	49
4.1.2 Current Ratio	50
4.1.3 Debt to Asset Ratio	52
4.1.4 Struktur Aktiva	53

4.2 Analisis Data.....	54
4.2.1 Uji Asumsi Klasik.....	54
4.2.2 Regresi Linear Berganda.....	57
4.2.3 Uji Hipotesis.....	59
4.2.4 Uji Koefisien Determinasi.....	65
4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data	66
4.3.1 Pengaruh Current Ratio terhadap Return On Asset.....	67
4.3.2 Pengaruh Debt to Asset Ratio terhadap Return On Asset	68
4.3.3 Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Return On Asset.....	69
4.3.4 Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Struktur Aktiva terhadap Return On Asset	70
BAB 5 PENUTUP.....	72
5.1 Kesimpulan	72
5.2 Saran.....	73
5.3 Keterbatasan Penelitian	74
DAFTAR PUSTAKA	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Return On Assets Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	2
Tabel 1.2 Data <i>Current Ratio</i> Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	4
Tabel 1.3 Data Debt To Asset Ratio Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	7
Tabel 1.4 Data Struktur Aktiva Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	9
Tabel 3.1 Rencana Penelitian	39
Tabel 3.2 Populasi Penelitian	40
Tabel 3.3 Sampel Penelitian	41
Tabel 4.1 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Test	55
Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinearitas	56
Tabel 4.3 Hasil Regresi Linear Berganda	58
Tabel 4.4 Hasil Uji t	60
Tabel 4.5 Hasil Uji F	64
Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi	66

DAFTAR GAMBAR

Grafik 1.1 Return On Asset perusahaan sektor barang konsumen primer	3
Grafik 1.2 <i>Current Ratio</i> perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer	6
Grafik 1.3 Debt To Asset Ratio perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer	8
Grafik 1.4 Data Struktur Aktiva perusahaan barang konsumen primer	10
Gambar 3.1 Kurva uji t.....	47
Gambar 3.2 Kurva uji f.....	48
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	57
Gambar 4.2 Kriteria Pengujian Hipotesis 1	61
Gambar 4.3 Kriteria Pengujian Hipotesis 2	62
Gambar 4.4 Kriteria Pengujian Hipotesis 3	63
Gambar 4.5 Kriteria Uji F	65

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sasaran utama strategi pencapaian laba perusahaan dan efisiensi modal usaha yang efektif yaitu seberapa besar presentase laba yang diperoleh dibandingkan dengan jumlah modal sendiri yang di investasikan dalam perusahaan, dan seberapa besar perputaran modal kerja dalam satu periode tertentu misalnya dalam satu tahun. Pada intinya tujuan dari memaksimalkan laba adalah mencari keuntungan bagi perusahaan tersebut yang sedang produksi.

Salah satu sektor yang berpeluang tumbuh dan berkembang dalam Bursa Efek Indonesia adalah Perusahaan Barang Konsumen Primer. Perusahaan barang konsumen primer mencakup perusahaan yang melakukan produksi atau distribusi produk dan jasa yang secara umum dijual pada konsumen namun tetapi untuk barang yang bersifat anti-siklis atau barang primer/dasar sehingga permintaan barang dan jasa ini tidak dipengaruhi pertumbuhan ekonomi (Breliastiti, 2021). Sektor ini merupakan sektor yang sangat dekat dengan kehidupan masyarakat sehari-hari sehingga dapat menjadi pilihan para investor untuk melakukan investasi pada perusahaan ini.

Salah satu hal yang penting untuk menilai kinerja keuangan sebuah perusahaan adalah *Return on Asset*. *Return On Asset* adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Kasmir, 2018). *Return On Asset* adalah rasio yang menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan, maka dari itu digunakan angka laba setelah pajak dan rata-rata kekayaan perusahaan dan

juga merupakan pengukuran kemampuan perusahaan serta keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah aktiva yang tersedia didalam perusahaan (Siregar & Farisi, 2018).

Return On Asset akan meningkat jika laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan tinggi, sebaliknya jika laba bersih menurun maka *Return On Asset* juga akan menurun. Kinerja perusahaan tercermin dari laba yang dihasilkan perusahaan yang menunjukkan nilai yang baik serta menggambarkan kekuatan manajemen dalam mengelola perusahaan (L. Putri, 2015).

Berikut ini merupakan tabel dari hasil perhitungan rata rata *Return On Asset* tiap tahun perusahaan barang konsumen primer tahun 2019-2023 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia:

Tabel 1.1
Data Return On Assets Perusahaan Sektor Barang Konsumen
Primer Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2019-2023

RETURN ON ASSET						
NAMA	2019	2020	2021	2022	2023	RATA RATA
AMRT	0,047	0,041	0,072	0,094	0,101	0,071
DMND	0,065	0,036	0,055	0,055	0,044	0,051
AALI	0,009	0,032	0,068	0,061	0,037	0,041
MPPA	0,144	0,089	0,072	0,113	0,07	0,097
PCAR	0,082	0,154	0,011	0,047	0,088	0,076
HERO	0,004	0,251	0,153	0,008	0,026	0,088
CLEO	0,105	0,101	0,134	0,115	0,133	0,117
MIDI	0,04	0,033	0,071	0,099	0,066	0,061
EPMT	0,066	0,073	0,08	0,08	0,062	0,072
RATA RATA	0,062	0,09	0,08	0,074	0,069	0,075

Sumber : Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel di atas terdapat 9 perusahaan Barang Konsumen primer selama lima tahun dengan nilai rata rata adalah sebesar 0,075. Dapat dilihat bahwa

nilai *Return On Asset* perusahaan barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 cenderung mengalami penurunan.

Return On Asset mengalami penurunan akibat turunnya laba bersih dan total aset. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan kurang efektif dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset, berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset (Wulandari & Gultom, 2018).

Penurunan nilai *Return On Asset* mencerminkan kinerja perusahaan yang kurang baik, karena perusahaan belum mampu menghasilkan laba secara optimal dari aset yang dimilikinya.

Berdasarkan data dari *Return On Asset* perusahaan sektor barang konsumen primer periode 2019-2023 maka dapat dibuat grafik sebagai berikut:



Grafik 1.1

Return On Asset perusahaan sektor barang konsumen primer

Salah satu indikator untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi penurunan *Return on Asset* adalah *Current Ratio*. *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2017). *Current Ratio* merupakan rasio yang paling umum digunakan untuk menilai likuiditas perusahaan dari kewajiban jangka pendek (Firman & Rialdy, 2024).

Ketika nilai *Current Ratio* tinggi ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki likuiditas yang baik yang dapat meningkatkan *Return On Asset*. Sebaliknya, jika *Current Ratio* rendah hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mungkin mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, yang dapat berdampak negatif pada kinerja dan profitabilitas, serta menurunkan nilai *Return On Asset*. Hal ini didukung oleh penelitian (Firman, 2022) yang menyatakan *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap Return On Asset.

Tabel 1.2
Data *Current Ratio* Perusahaan Sektor Barang Konsumen
Primer Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2019-2023

<i>Current Ratio</i>						
NAMA	2019	2020	2021	2022	2023	RATA RATA
AMRT	1,122	0,884	0,867	0,9	1,003	0,955
DMND	1,768	4,357	3,583	3,258	3,557	3,304
AALI	2,854	3,312	1,579	3,6	1,833	2,636
MPPA	0,727	0,555	0,844	0,671	0,749	0,709
PCAR	2,45	2,968	2,265	2,374	4,47	2,905
HERO	1,068	0,676	0,772	0,755	0,479	0,75
CLEO	1,174	1,722	1,529	1,812	1,206	1,488
MIDI	0,778	0,649	0,686	0,762	0,947	0,764
EPMT	2,889	2,975	2,937	2,781	2,601	2,837
RATA RATA	1,647	2,01	1,673	1,888	1,871	1,816

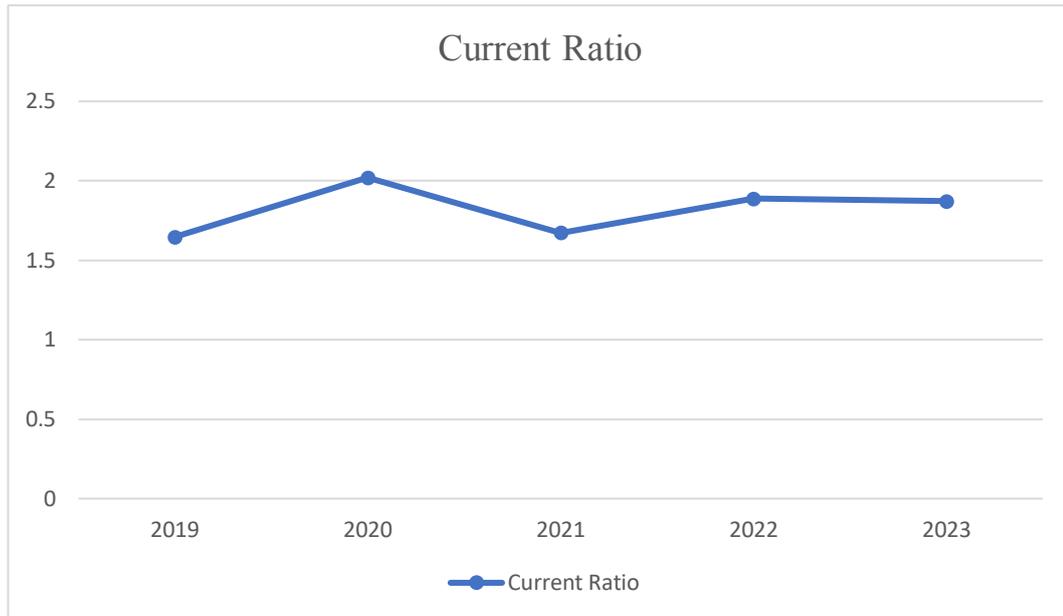
Sumber : Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel data *Current Ratio* perusahaan barang konsumen primer selama lima tahun dengan nilai rata rata adalah sebesar 1,816. Dapat dilihat bahwa nilai *Current Ratio* perusahaan barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 cenderung mengalami penurunan.

Current Ratio menurun akibat beberapa faktor, terutama peningkatan kewajiban lancar dan penurunan aset lancar (Harjayanti & Pujiati, 2020). Ketika perusahaan mengalami kenaikan dalam kewajiban jangka pendek seperti utang maka *Current Ratio* akan menurun. Peningkatan utang jangka pendek untuk memenuhi kebutuhan operasional dapat menambah kewajiban lancar dan menurunkan *Current Ratio*.

Penurunan *Current Ratio* ini bisa menjadi indikasi adanya masalah likuiditas, yang menunjukkan kesulitan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Apabila *Current Ratio* rendah maka dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang (Astutik & Anggraeny, 2019). Hal ini dapat menimbulkan kekhawatiran di kalangan investor dan kreditur, yang mungkin melihat penurunan ini sebagai tanda risiko yang lebih tinggi.

Berdasarkan data dari *Current Ratio* perusahaan sektor barang konsumen primer periode 2019-2023 maka dapat dibuat grafik sebagai berikut:



Grafik 1.2

***Current Ratio* perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer**

Selain *Current Ratio* indikator yang diperlukan untuk mengetahui faktor penurunan *Return on Asset* adalah *Debt to Assets Ratio*. *Debt to Asset Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui keseluruhan aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang (Harjayanti & Pujiati, 2020). Semakin tinggi nilai debt to asset ratio, semakin besar proporsi utang yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan. Hal ini dapat menandakan risiko finansial yang lebih tinggi, karena perusahaan harus membayar bunga dan pokok utang.

Jika perusahaan memiliki utang yang tinggi, laba yang dihasilkan mungkin lebih banyak digunakan untuk membayar kewajiban utang, sehingga mengurangi laba bersih yang dapat diperoleh. Akibatnya, nilai *Return On Asset* dapat menurun. Sebaliknya, jika *debt to asset ratio* rendah, perusahaan memiliki lebih banyak aset yang dibiayai oleh ekuitas, yang dapat meningkatkan profitabilitas dan nilai *Return On Asset*. Hal ini didukung oleh penelitian (Ramaadhianti et al.,

2023) yang menyatakan bahwa *debt to asset ratio* berpengaruh positif terhadap *Return On Asset*.

Tabel 1.3
Data Debt To Asset Ratio Perusahaan Sektor Barang
Konsumen Primer Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2019-2023

Debt To Asset Ratio						
NAMA	2019	2020	2021	2022	2023	RATA RATA
AMRT	0,713	0,705	0,655	0,627	0,541	0,648
DMND	0,410	0,180	0,203	0,213	0,186	0,238
AALI	0,296	0,307	0,303	0,304	0,217	0,285
MPPA	0,861	0,959	0,874	0,956	0,928	0,916
PCAR	0,324	0,383	0,439	0,405	0,360	0,382
HERO	0,394	0,616	0,861	0,864	0,754	0,698
CLEO	0,385	0,317	0,257	0,300	0,340	0,320
MIDI	0,755	0,764	0,737	0,712	0,496	0,693
EPMT	0,296	0,288	0,296	0,314	0,334	0,306
RATA RATA	0,492	0,502	0,514	0,522	0,462	0,498

Sumber : Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)

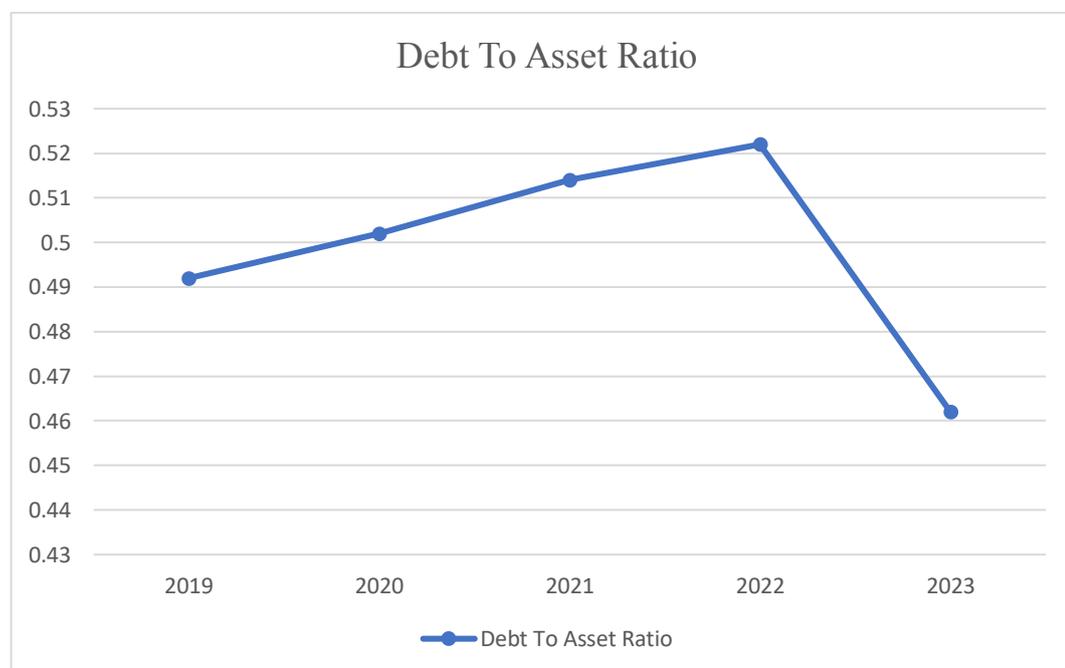
Berdasarkan tabel data *Debt to Asset Ratio* perusahaan barang konsumen primer selama lima tahun dengan nilai rata rata adalah sebesar 0,498. Dapat dilihat bahwa nilai *debt to asset ratio* perusahaan barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 cenderung mengalami peningkatan.

Apabila *debt to asset ratio* tinggi maka pendanaan dengan utang semakin banyak dan perusahaan akan semakin sulit untuk memperoleh tambahan pinjaman dana karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu untuk menutupi jumlah utang dengan aktiva yang dimilikinya dan begitupun sebaliknya (Batubara et al., 2020).

Nilai *Debt to Asset Ratio* (DAR) yang tinggi menunjukkan peningkatan resiko pada kreditor berupa ketidak mampuan perusahaan dalam membayar semua kewajibannya (Zulkarnaen, 2018).

Debt To Asset Ratio meningkat akibat beberapa faktor yang berkaitan dengan perubahan dalam struktur keuangan perusahaan. Salah satu penyebab utama adalah kenaikan total utang, yang mungkin terjadi ketika perusahaan mengambil pinjaman baru untuk mendanai ekspansi, investasi, atau kebutuhan operasional. Ketika perusahaan menambah utangnya operasi utang terhadap total aset akan meningkat, sehingga rasio ini juga akan naik.

Berdasarkan data dari *Debt to Asset Ratio* perusahaan sektor barang konsumen primer periode 2019-2023 maka dapat dibuat grafik sebagai berikut:



Grafik 1.3
Debt To Asset Ratio perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer

Indikator lain untuk mengetahui faktor penurunan *Return on Asset* adalah Struktur aktiva. Struktur Aktiva atau *fixed asset ratio (FAR)* yang familiar dengan istilah tangible asset adalah rasio yang membandingkan aktiva tetap perusahaan dengan total aktiva (Puspitasari, 2022). Jika perusahaan memiliki struktur aktiva yang baik, di mana aset tetap dan aset lancar dikelola dengan efektif, maka

perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan menghasilkan laba yang lebih tinggi.

Hal ini akan berdampak positif pada *Return On Asset*. Sebaliknya, jika struktur aktiva tidak efisien, misalnya dengan terlalu banyak aset yang tidak produktif, maka hal ini dapat mengurangi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, sehingga menurunkan nilai *Return On Asset*. Hal ini didukung oleh penelitian (Sitorus et al., 2022) yang menyatakan bahwa struktur aktiva berpengaruh positif terhadap *Return On Asset*.

Tabel 1.4
Data Struktur Aktiva Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer
Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2019-2023

Struktur Aktiva						
NAMA	2019	2020	2021	2022	2023	RATA RATA
AMRT	0,228	0,235	0,235	0,234	0,235	0,233
DMND	0,296	0,340	0,345	0,346	0,379	0,341
AALI	0,242	0,511	0,473	0,444	0,396	0,413
MPPA	0,086	0,120	0,151	0,154	0,149	0,132
PCAR	0,491	0,606	0,539	0,506	0,461	0,521
HERO	0,312	0,593	0,562	0,311	0,316	0,419
CLEO	0,165	0,166	0,153	0,140	0,132	0,151
MIDI	0,365	0,333	0,302	0,311	0,311	0,324
EPMT	0,744	0,758	0,762	0,811	0,701	0,755
RATA RATA	0,325	0,407	0,391	0,362	0,342	0,366

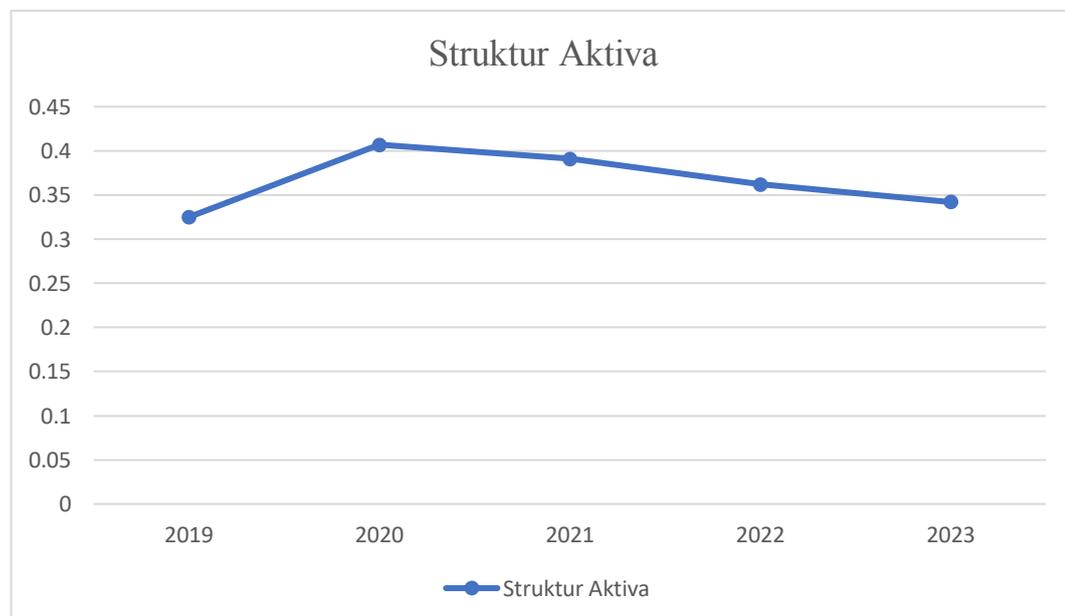
Sumber : Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel data struktur aktiva perusahaan barang konsumen primer selama lima tahun dengan nilai rata rata adalah sebesar 0,366. Dapat dilihat bahwa nilai struktur aktiva perusahaan barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 cenderung mengalami penurunan.

Penurunan struktur aktiva dapat terjadi akibat berbagai faktor yang mempengaruhi komposisi dan nilai total aset perusahaan. Salah satu penyebab utama adalah depresiasi aset tetap, seperti mesin, peralatan, dan bangunan, yang akan mengalami penurunan nilai seiring berjalannya waktu. Selain itu, perusahaan mungkin menjual atau mengalihkan beberapa aset, seperti properti atau inventaris, yang dapat mengurangi total aktiva yang dimiliki (Sitorus et al., 2022).

Semakin tinggi struktur aktiva suatu perusahaan menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan tersebut untuk dapat menjamin hutang jangka panjang yang dipinjam (Inayati et al., 2019). Penurunan ini bisa menjadi indikasi bahwa perusahaan menghadapi tantangan dalam pertumbuhan dan pengelolaan asetnya, yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan secara keseluruhan.

Berdasarkan data dari struktur aktiva perusahaan sektor barang konsumsi primer periode 2019-2023 maka dapat dibuat grafik sebagai berikut :



Grafik 1.4

Data Struktur Aktiva perusahaan barang konsumen primer

Dari uraian dan penjelasan fakta dan data di atas diduga faktor faktor yang mempengaruhi penurunan *Return on Asset* adalah *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, dan Struktur Aktiva. Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio*, dan Struktur Aktiva terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Barang Konsumen Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terjadinya penurunan *Return On Asset* karena adanya penurunan laba bersih dan total aktiva di perusahaan barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.
2. Terjadinya penurunan *Current Ratio* karena adanya penurunan aset lancar dan hutang lancar yang berdampak pada *Return On Asset* pada perusahaan barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.
3. Terjadinya penurunan Debt To Asset Ratio karena adanya penurunan total utang dan total aset yang berdampak pada *Return On Asset* pada perusahaan barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.
4. Terjadinya penurunan Struktur Aktiva karena adanya penurunan aktiva tetap dan total aktiva yang berdampak pada *Return On Asset* pada perusahaan barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini agar dapat dilakukan lebih sempurna, maka permasalahan dalam penelitian yang perlu dibahas dibatasi variabelnya. Oleh sebab itu peneliti membatasi hanya yang berkaitan dengan “ *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio*, dan Struktur Aktiva Terhadap *Return On Asset* dalam perusahaan Barang Konsumen Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Barang Konsumen Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023?
2. Apakah ada pengaruh *Debt To Asset Ratio* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Barang Konsumen Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023?
3. Apakah ada pengaruh Struktur Aktiva terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Barang Konsumen Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023?
4. Apakah ada pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio* dan Struktur Aktiva terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Barang Konsumen Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Barang Konsumen Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
2. Untuk mengetahui apakah *Debt To Asset Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Barang Konsumen Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
3. Untuk mengetahui apakah Struktur Aktiva berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Barang Konsumen Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
4. Untuk mengetahui apakah *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio*, Struktur Aktiva berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Barang Konsumen Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat dari penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan bagi perusahaan dalam mengevaluasi kinerja perusahaan serta dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam berinvestasi.

2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan kinerja perusahaan khususnya tentang pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio*, dan Struktur Aktiva terhadap *Return On Asset* pada perusahaan sektor Barang Konsumsi Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Return On Asset*

2.1.1.1 Pengertian *Return On Asset*

Return On Asset menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. *Return On Asset* berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang memuaskan sehingga pemodal dan pemegang saham akan meneruskan untuk menyediakan modal bagi perusahaan (Arseto & Jufrizen, 2018).

Return On Asset adalah rasio yang menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan, maka dari itu digunakan angka laba setelah pajak dan rata-rata kekayaan perusahaan dan juga merupakan pengukuran kemampuan perusahaan serta keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah aktiva yang tersedia didalam perusahaan (Siregar & Farisi, 2018).

Menurut (Kasmir, 2019) *Return On Assets* juga sering disebut rasio yang dapat menunjukkan hasil dari jumlah aktiva yang telah digunakan perusahaan. *Return On Assets* juga dapat menunjukkan produktivitas dari keseluruhan pendanaan dalamsuatu perusahaan, baik modal sendiri maupun modal pinjaman.

Menurut (L. Putri, 2015) *Return On Asset (ROA)* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. *Return On Asset (ROA)* yaitu rasio yang mengukur

kemampuan perusahaan memperoleh laba bersih dari jumlah dana yang terinvestasikan perusahaan atau total asset perusahaan (Gultom et al., 2020).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan *bahwa* Return On Asset adalah rasio yang menunjukkan seberapa baik perusahaan memanfaatkan seluruh asetnya untuk menghasilkan laba bersih. Roa menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola kekayaannya agar bisa mendapatkan keuntungan.

2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat *Return On Asset*

Return On Asset bertujuan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Menurut (Fahmi, 2017) *Return On Asset* bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana investasi yang dilakukan dapat menghasilkan laba sesuai harapan.

Menurut (Hery, 2016) adapun manfaat dari *Return On Asset* adalah:

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset.
5. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan di hasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.
6. Untuk mengukur margin laba operasional atas penjualan bersih.

Manfaat lain dari *Return On Assets* yaitu guna memperkirakan kemampuan sebuah perusahaan untuk menciptakan laba bersih yang berdasarkan pada tingkat asset tertentu (Hanafi & Halim, 2016).

2.1.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Return On Asset*

Menurut (Hasanah & Enggariyanto, 2018) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *Return On Assets* yaitu:

1. Total Assets Turnover, yaitu rasio yang menunjukkan intensitas perusahaan dalam menggunakan aktivasnya.
2. Debt to Asset Ratio, yaitu rasio yang berguna untuk mengukur tingkat penggunaan hutang terhadap total aktiva yang dimiliki perusahaan.
3. Net Profit Margin, yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Rasio ini menggambarkan penghasilan bersih penjualan berdasarkan total penjualan.
4. Pertumbuhan penjualan mencerminkan keberhasilan investasi pada periode masa lalu yang dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan di periode yang akan datang.
5. Ukuran perusahaan, yaitu suatu skala dimana diklasifikasikan besar atau kecilnya sebuah perusahaan berdasarkan dari total aktivasnya. Penjualan dan kapitalisasi pasar.
6. Current Ratio, yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam hal memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya.

Sedangkan menurut (Munawir, 2014) besarnya *Return On Asset* di pengaruhi oleh dua faktor yaitu:

1. Turnover dari operating asset (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi).
2. Profit margin. Yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. Profit margin ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan di hubungkan dengan penjualannya.

Sedangkan menurut (Hani, 2015) menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi Return On Asset adalah sebagai berikut:

1. Rasio net profit margin.
2. Perputaran aktiva (total asset turnover).
3. Struktur Aktiva

2.1.1.4 Pengukuran *Return On Asset*

Return On Asset dapat dihitung dengan membandingkan laba bersih setelah pajak sama total aset yang dimiliki perusahaan. Alat yang dipakai untuk menghitung *Return On Asset* adalah:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

(M. F. Rambe et al., 2017)

Return On Asset merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva mengukur tingkat pengembalian investasi total, atau *Return On Investment (ROI)*, sebagaimana bisa disebut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

(Kasmir, 2010)

Berdasarkan rumus diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *Return On Asset* dapat diukur dengan pembagian laba bersih setelah pajak dengan total asset.

2.1.2 Current Ratio

2.1.2.1 Pengertian Current Ratio

Menurut (Siswanto, 2021) menyatakan bahwa *Current Ratio* mengukur kemampuan perusahaan membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yg dimiliki.

Current Ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2017).

Current Ratio merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar (Harahap, 2018).

Current Ratio atau rasio lancar dalam interpretasinya merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang yang harus segera dipenuhi dengan aktiva lancar (Handini, 2020)

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* penting untuk mengukur seberapa mampu sebuah perusahaan membayar utang

jangka pendeknya atau seberapa baik perusahaan bisa menggunakan aset lancarnya untuk menutupi kewajiban yang akan jatuh tempo.

2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat *Current Ratio*

Menurut (Satar & Istinawati, 2018) tujuan rasio likuiditas (CR) adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban, untuk mengukur atau membandingkan jumlah sediaan untuk membayar utang, untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar, mengukur seberapa besar uang tersedia membayar utang, untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkan untuk beberapa periode.

Sedangkan manfaatnya adalah sebagai alat perencanaan kedepan, untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan dari masing-masing komponen yang ada pada aktiva lancar dan utang lancar, serta menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya (Satar & Istinawati, 2018).

Ratio ini bermanfaat untuk mengetahui seberapa jauh perusahaan tersebut mampu membayar hutang jangka pendek nya, semakin tinggi ratio ini maka semakin baik perusahaan tersebut dalam membayar kewajiban jangka pendek nya (Supriyanto et al., 2018).

2.1.2.3 Faktor- Faktor yang Mempengaruhi *Current Ratio*

Faktor - faktor yang mempengaruhi *Current Ratio* yaitu Distribusi atau proporsi dari pada aktiva lancar, data trend dari pada aktiva lancar dan hutang lancar, atau jangka waktu lima tahun atau lebih dari waktu yang lain, syarat yang diberikan kreditor kepada perusahaan dalam mengadakan pembelian maupun

syarat kredit yang diberikan oleh perusahaan dalam menjual barangnya, *Present Value* (nilai sesungguhnya) dari aktiva lancar, sebab ada kemungkinan perusahaan mempunyai saldo piutang yang cukup besar tetapi piutang tersebut sudah cukup lama terjadi dan sulit ditagih sehingga nilai realisasinya mungkin lebih kecil dibandingkan dengan yang dilaporkan, kemungkinan perusahaan nilai aktiva lancar, kalau nilai persediaan semakin turun (deflasi) maka aktiva lancar yang besar (terutama ditunjukkan dalam persediaan) maka tidak menjamin likuiditas perusahaan (Sanjaya & Sipahutar, 2019).

Menurut (Kariyoto, 2017) faktor-faktor yang mempengaruhi *Current Ratio* adalah:

1. Kas dan Bank adalah jumlah uang tunai yang ada pada perusahaan dan saldo perusahaan yang ada pada bank yang dapat ditarik dengan segera.
2. Surat-surat Berharga, Surat-surat berharga yang dimaksud adalah surat-surat berharga dalam jangka pendek, misalkan saham yang dibeli tetapi tidak dimaksud sebagai investasi jangka panjang melainkan jangka pendek.
3. Piutang Dagang adalah tagihan perusahaan pada pihak lain yang timbul dampak adanya transaksi bisnis secara kredit
4. Persediaan Barang adalah barang yang diperjual belikan oleh perusahaan dalam bisnisnya.
5. Kewajiban yang dibayar dimuka adalah biaya yang telah dikeluarkan untuk aktivitas perusahaan yang akan datang.

Menurut (Jumingan, 2017) faktor-faktor yang mempengaruhi *Current Ratio* adalah sebagai berikut :

1. Distribusi dari pos-pos aktiva lancar.
2. Data tren dari aktiva lancar dan hutang jangka pendek untuk jangka waktu 5 atau 10 tahun.
3. Syarat kredit yang diberikan oleh kreditur kepada perusahaan dalam pengembalian barang, dan syarat kredit yang diberikan perusahaan kepada langganan dalam penjualan barang.
4. Nilai sekarang atau nilai pasar atau nilai ganti dari barang dagangan dan tingkat pengumpulan piutang.
5. Kemungkinan adanya perubahan nilai aktiva lancar.
6. Perubahan persediaan dalam hubungannya dengan volume penjualan sekarang.

2.1.2.4 Pengukuran *Current Ratio*

Menurut (Wartono, 2018) Rumus untuk mencari rasio lancar atau *Current Ratio* dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (current assets)}}{\text{Kewajiban Lancar (current liabilitas)}}$$

Menurut (Soekarno et al., 2021) perhitungan *Current Ratio* dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas jangka pendek}}$$

2.1.3 Debt To Asset Ratio

2.1.3.1 Pengertian *Debt To Asset Ratio*

Debt to Assets Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui keseluruhan aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang (Harjayanti & Pujiati, 2020).

Debt to Asset Ratio (DAR) adalah rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan aktiva atau aset yang dimiliki (Andhani, 2019).

Debt to Asset Ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva (Sanjaya & Sipahutar, 2019).

Debt to Asset Ratio (DAR) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset (Kasmir, 2019).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa *debt to asset ratio* adalah rasio keuangan yang penting untuk menilai total utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai total aset perusahaan. Dan juga untuk mengetahui seberapa mampu perusahaan bergantung pada utang untuk mendanai asetnya dan memenuhi kewajibannya dengan menggunakan aset yang dimiliki.

2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat *Debt To Asset Ratio*

Berikut adalah beberapa tujuan *debt to asset ratio* menurut (Hery, 2016) yakni:

1. Untuk mengetahui posisi total kewajiban perusahaan kepada kreditor, khususnya jika dibandingkan dengan jumlah aset atau modal yang dimiliki perusahaan.
2. Untuk mengetahui posisi kewajiban jangka panjang perusahaan terhadap jumlah modal yang dimiliki perusahaan.
3. Untuk menilai seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang.
4. Untuk menilai seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh modal.
5. Untuk menilai seberapa besar pengaruh hutang terhadap pembiayaan aset perusahaan.
6. Untuk mengukur beberapa bagian dari setiap rupiah aset yang dijamin sebagai jaminan utang.

Menurut (Picauly & Sitohang, 2017) manfaat *debt to asset ratio* memberikan wawasan tentang seberapa besar perusahaan bergantung pada utang untuk membiayai asetnya.

Berikut adalah beberapa manfaat dari *debt to asset ratio* menurut (Ramaadhianti et al., 2023) yaitu:

1. Jumlah aset dan hutang yang dimiliki perusahaan dalam periode berjalan. Dari rasio ini diketahui pula keseimbangan jumlah modal dan aktiva yang dimiliki perusahaan.
2. Nilai *debt to assets ratio* yang tinggi mengindikasikan besaran aset yang dibiayai modal relatif kecil. *Debt to asset ratio* nyatanya berfungsi untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya pada pihak ketiga.

2.1.3.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Debt To Asset Ratio*

Menurut (Munawir, 2014) faktor yang mempengaruhi *debt to asset ratio* adalah:

1. Jenis perusahaan yang menjual barang-barang konsumsi atau jasa biasanya mempunyai pendapatan yang lebih stabil dari pada perusahaan yang memproduksi barang-barang modal.
2. Perusahaan yang sudah lama berdiri akan lebih stabil dari pada perusahaan yang baru berdiri.
3. Perusahaan yang harga produksinya per unit relatif rendah akan mempunyai earning yang lebih stabil dari pada perusahaan yang harga produksinya tinggi.
4. Perusahaan yang produksinya dibeli atas dasar kebiasaan (habitual basis) lebih stabil dari pada yang non habitual.
5. Perusahaan yang produksinya berhubungan dengan kebutuhan pokok. Pendapatannya akan lebih stabil dari pada perusahaan yang menghasilkan barang-barang.

Menurut (Hery, 2016), salah satu faktor utama adalah kebijakan pendanaan perusahaan, di mana perusahaan yang lebih memilih untuk menggunakan utang dalam pembiayaan operasionalnya cenderung memiliki rasio yang lebih tinggi.

Selain itu, (Kasmir, 2019) menyebutkan bahwa jenis industri juga berperan penting, karena industri dengan risiko tinggi, seperti teknologi dan energi, sering kali memiliki rasio utang yang lebih tinggi dibandingkan dengan industri yang lebih stabil, seperti barang konsumsi.

2.1.3.4 Pengukuran *Debt To Asset Ratio*

Menurut (Kasmir, 2018) *Debt to Asset Ratio* bisa digunakan dengan rumus di bawah ini:

$$\text{Debt To Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$$

Sedangkan menurut (Hani, 2015) *Debt to Asset Ratio* dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

2.1.4 Struktur Aktiva

2.1.4.1 Pengertian Struktur Aktiva

Struktur Aktiva mencerminkan proporsi dari aktiva yang dimiliki perusahaan atau perbandingan aktiva tetap dengan total aktiva pada neraca akhir tahun tetap pada neraca akhir tahun. Untuk mengukur besar kecilnya struktur aktiva maka dapat dihitung dalam bentuk rasio *Fixed Asset Ratio (FAR)* yang dikenal dengan tangible asset yaitu rasio antara aktiva tetap perusahaan dengan total aktiva (Nabila & Rahmawati, 2023).

Struktur aktiva atau *fixed asset ratio (FAR)* yang familiar dengan istilah tangible asset adalah rasio yang membandingkan aktiva tetap perusahaan dengan total aktiva (Puspitasari, 2022).

Struktur aktiva adalah perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Struktur aktiva menunjukkan seberapa besar suatu

perusahaan bergantung pada aktiva tetap untuk menjalankan bisnisnya. Penentuan seberapa besar alokasi untuk masing-masing aktiva baik aktiva lancar ataupun aktiva tetap harus sangat diperhatikan karena berhubungan dengan tujuan jangka panjang perusahaan (Rahmawati & Mahfudz, 2018).

Struktur Aktiva mencerminkan dua komponen aktiva secara garis besar dalam komposisinya yaitu *current assets* dan *fixed assets*. Struktur aktiva juga menggambarkan besarnya aktiva yang dapat dijaminkan perusahaan sebagai kolateral ketika perusahaan melakukan pinjaman kepada pihak kreditur (Hasibuan, 2017).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa struktur aktiva yang diukur melalui rasio *Fixed Assets Ratio (FAR)*, merupakan indikator penting dalam analisis keuangan perusahaan. Rasio ini menunjukkan seberapa besar ketergantungan perusahaan pada aset jangka panjang untuk menjalankan operasional perusahaan.

2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat Struktur Aktiva

Menurut (Kasmir, 2019) tujuan utama dari struktur aktiva adalah untuk memastikan bahwa perusahaan memiliki kombinasi aset yang optimal untuk mendukung operasional dan pertumbuhan jangka panjang.

Sementara itu, menurut (Hery, 2016) bahwa struktur aktiva yang baik juga bermanfaat untuk meminimalkan risiko keuangan, karena diversifikasi aset dapat melindungi perusahaan dari fluktuasi pasar yang tidak terduga.

Menurut (Sartono, 2016) menyatakan bahwa: “Perusahaan yang memiliki aset tetap dalam jumlah besar dapat menggunakan utang dalam jumlah besar hal

ini disebabkan karena dari skalanya perusahaan besar akan lebih mudah mendapatkan akses ke sumber dana dibandingkan dengan perusahaan kecil. Kemudian besarnya aset tetap dapat digunakan sebagai jaminan utang perusahaan.

2.1.4.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Aktiva

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi struktur aktiva menurut (Syamsuddin, 2016) antara lain :

1. Umur Aktiva

Pihak kreditur pinjaman jangka pendek yang berjaminan lebih senang apabila umur aktiva yang dijadikan barang jaminan tidak jauh berbeda dengan barang pinjaman. Adanya hubungan erat antara umur pinjaman dan umur jaminan akan membuat pihak kreditur merasa lebih aman apabila misalnya sewaktu-waktu perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya.

2. Tingkat Likuiditas Aktiva

Secara singkat, semakin sedikit jumlah aktiva lancar yang dapat diterima sebagai jaminan oleh kreditur akan semakin sedikit pula jumlah pinjaman jangka pendek berjaminan yang dapat ditarik oleh perusahaan.

3. Persentase Pinjaman atas Nilai Aktiva

Sesudah menentukan aktiva lancar mana yang dapat diterima sebagai jaminan, maka pihak kreditur harus menentukan berapa jumlah pinjaman yang dapat diberikan.

4. Tingkat Bunga dan Biaya

Tingkat bunga untuk pinjaman jangka pendek yang berjaminan pada umumnya lebih tinggi daripada tingkat bunga untuk pinjaman tanpa jaminan.

(Hery, 2016) menyebutkan bahwa sifat industri juga memengaruhi struktur aktiva, di mana industri yang padat modal, seperti manufaktur dan energi, biasanya memiliki lebih banyak aset tetap dibandingkan dengan industri jasa yang lebih fleksibel.

Menurut (Kasmir, 2019), salah satu faktor utama adalah ukuran perusahaan; perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki proporsi aset tetap yang lebih tinggi karena kebutuhan untuk investasi dalam infrastruktur dan peralatan.

2.1.4.4 Pengukuran Struktur Aktiva

Menurut (Devi et al., 2017) Struktur Aktiva bisa digunakan dengan rumus di bawah ini:

$$\text{Struktur Aktiva} = \frac{\text{Total Aktiva Tetap} \times 100\%}{\text{Total Aktiva}}$$

Sedangkan menurut (Inayati et al., 2019) struktur aktiva bisa digunakan dengan rumus di bawah ini :

$$\text{Struktur Aktiva} = \frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}}$$

2.2 Kerangka Konseptual

2.2.1 Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset*

Current Ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2017).

Current Ratio yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki likuiditas yang baik, yang berarti mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dengan likuiditas yang memadai, perusahaan dapat meningkatkan pendapatan sehingga bisa meningkatkan *Return On Asset*. Jika *Current Ratio* menurun itu menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kesulitan likuiditas, yang dapat membatasi kemampuannya untuk berinvestasi dalam aset yang berdampak kepada *Return On Asset*.

Hasil penelitian yang dapat memperkuat teori tersebut adalah penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Gultom et al., 2020) (Firman, 2022) (Irsan & Rambe, 2021) (Batubara et al., 2020) (Muslih, 2019) menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

2.2.2 Pengaruh *Debt To Asset Ratio* terhadap *Return On Asset*

Debt to Asset Ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva (Sanjaya & Sipahutar, 2019).

Kenaikan *debt to asset ratio* dapat disebabkan perusahaan mengambil utang tambahan untuk kebutuhan operasional. Ketika total utang meningkat tanpa diimbangi dengan peningkatan aset, *debt to asset* akan naik. Penurunan total aset juga dapat mempengaruhi kenaikan *debt to asset*. Perusahaan dengan *debt to asset ratio* yang lebih tinggi mungkin mengalami risiko keuangan yang lebih besar. Hal ini dapat mengakibatkan penurunan profitabilitas yang bisa menurunkan *Return On Asset*.

Hasil penelitian yang dapat memperkuat teori tersebut adalah penelitian terdahulu yang dilakukan (Ramaadhianti et al., 2023) (I. Rambe & Datuk, 2021) (Mauna & Wicaksono, 2022) (Sanjaya & Sipahutar, 2019) (Akbar et al., 2017) menyatakan bahwa *debt to asset ratio* berpengaruh positif terhadap *Return On Asset*.

2.2.3 Pengaruh Struktur Aktiva terhadap *Return On Asset*

Struktur aktiva adalah perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Struktur aktiva menunjukkan seberapa besar suatu perusahaan bergantung pada aktiva tetap untuk menjalankan bisnisnya. Penentuan seberapa besar alokasi untuk masing-masing aktiva baik aktiva lancar ataupun aktiva tetap harus sangat diperhatikan karena berhubungan dengan tujuan jangka panjang perusahaan (Rahmawati & Mahfudz, 2018).

Kenaikan rasio aktiva terhadap total aset dapat disebabkan oleh perusahaan yang meningkatkan investasi dalam aset tetap atau aset lancar untuk mendukung pertumbuhan operasional. Ketika total aset meningkat tanpa diimbangi dengan peningkatan utang, rasio aktiva terhadap total aset akan naik. Penurunan total utang juga dapat mempengaruhi kenaikan rasio aktiva. Perusahaan dengan rasio aktiva yang lebih tinggi mungkin memiliki stabilitas keuangan yang lebih baik. Hal ini dapat mengakibatkan peningkatan profitabilitas yang berpotensi meningkatkan *Return On Asset*.

Hasil penelitian yang dapat memperkuat teori tersebut adalah penelitian terdahulu yang dilakukan (Putra & Alwi, 2021) (A. Putri, 2021) (Sitorus et al., 2022) (Silvana et al., 2022) (Rahmi & Ibrahim, 2019) menyatakan bahwa struktur aktiva berpengaruh positif terhadap *Return On Asset*.

2.2.4 Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio* dan Struktur Aktiva Terhadap *Return On Asset*

Current Ratio adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Ketika nilai *Current Ratio* tinggi, ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki likuiditas yang baik, sehingga dapat dengan mudah memenuhi kewajiban jangka pendeknya. *Likuiditas* yang baik ini dapat meningkatkan kepercayaan investor dan kreditor, yang dapat membantu peningkatan kinerja operasional perusahaan. Dengan kinerja yang baik, perusahaan berpotensi untuk menghasilkan laba yang tinggi yang dapat meningkatkan *Return On Asset (ROA)*. Sebaliknya, jika *Current Ratio* rendah, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mungkin mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, yang dapat berpengaruh pada kinerja dan profitabilitas, serta menurunkan nilai *Return On Asset*.

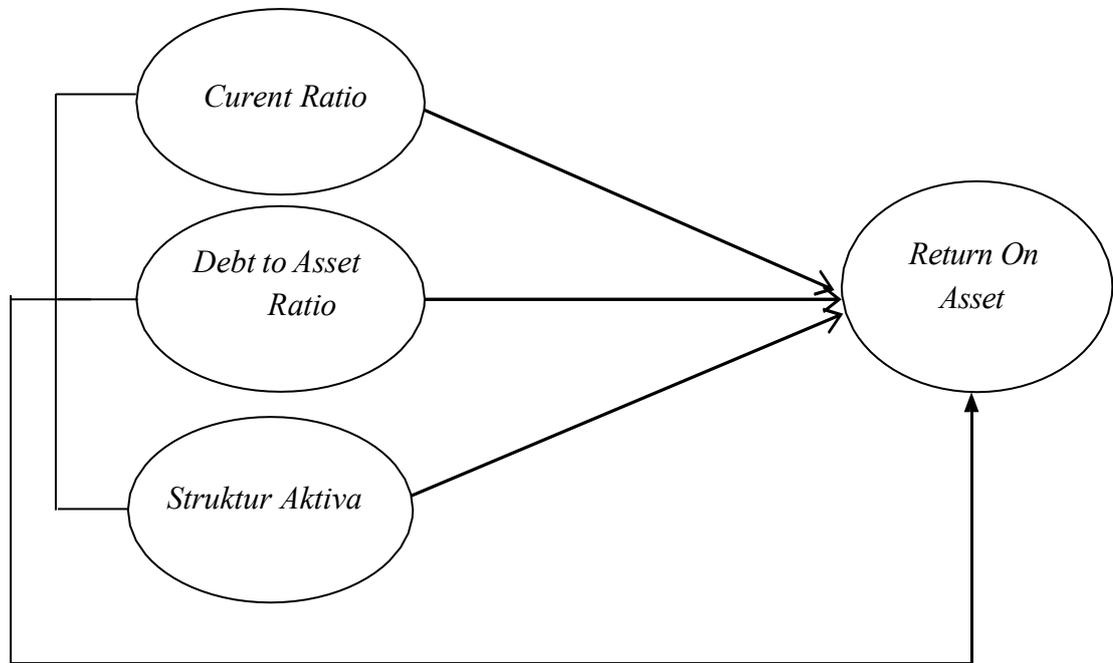
Debt to Asset Ratio adalah rasio yang menunjukkan proporsi total utang perusahaan dibandingkan dengan total aset yang dimiliki. Semakin tinggi nilai *debt to asset ratio*, semakin besar proporsi utang yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan. Hal ini dapat menandakan risiko finansial yang lebih tinggi, karena perusahaan harus membayar bunga dan pokok utang. Jika perusahaan memiliki utang yang tinggi, laba yang dihasilkan mungkin lebih banyak digunakan untuk membayar kewajiban utang, sehingga mengurangi laba bersih yang dapat diperoleh. Akibatnya, nilai *Return On Asset* dapat menurun. Sebaliknya, jika *debt to asset ratio* rendah, perusahaan memiliki lebih banyak aset

yang dibiayai oleh ekuitas, yang dapat meningkatkan *profitabilitas* dan nilai *Return On Asset*.

Struktur Aktiva menunjukkan aset yang dimiliki perusahaan, termasuk aset lancar, aset tetap, dan aset tidak berwujud. Struktur aktiva yang seimbang dan efisien dapat mendukung operasional perusahaan dan meningkatkan produktivitas. Jika perusahaan memiliki struktur aktiva yang baik, di mana aset tetap dan aset lancar dikelola dengan *efektif*, maka perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan menghasilkan laba yang lebih tinggi. Hal ini akan berdampak positif pada *Return On Asset*. Sebaliknya, jika struktur aktiva tidak efisien, misalnya terlalu banyak aset yang tidak produktif, maka hal ini dapat mengurangi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, sehingga menurunkan nilai *Return On Asset*.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, dan Struktur Aktiva diduga dapat mempengaruhi nilai *Return On Asset*. Jika likuiditas (*Current Ratio*) dan efisiensi struktur aktiva baik, serta proporsi utang (*Debt to Asset Ratio*) terjaga, maka perusahaan berpotensi untuk meningkatkan profitabilitas dan nilai *Return On Asset*. Sebaliknya, jika likuiditas rendah, utang tinggi, dan struktur aktiva tidak efisien, maka nilai *Return On Asset* dapat terpengaruh secara negatif.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disusun kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Hipotesis adalah pernyataan mengenai relasi antara dua variabel atau lebih sesuai dengan teori (Juliandi et al., 2014).

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, maka dapat diambil hipotesis atau dugaan sementara sebagai berikut:

1. Ada pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Ada pengaruh *Debt To Asset Ratio* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Ada pengaruh Struktur Aktiva terhadap *Return On Asset* pada perusahaan barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Ada pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio*, Struktur Aktiva, secara bersamaan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Menurut (Sugiyono, 2017) pendekatan asosiatif adalah pendekatan yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2017) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional menjelaskan mengenai cara pengukuran suatu konsep serta bagaimana penelitian harus dilaksanakan dengan mempertimbangkan indikator dari variabel tersebut. Berdasarkan permasalahan dan hipotesis yang akan diuji, penelitian ini akan fokus pada variabel independen (bebas) dan dependen (terikat).

3.2.1 Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat (Y). Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi. Adapun variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Assets (ROA)*.

3.2.1.1 *Return On Asset*

Return On Asset menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. *Return On Asset* berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang memuaskan sehingga pemodal dan pemegang saham akan meneruskan untuk menyediakan modal bagi perusahaan (Arseto & Jufrizen, 2018).

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

(M. F. Rambe et al., 2017)

3.2.2 Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independent sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Adapun variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.2.2.1 *Current Ratio*

Current Ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2017).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (current assets)}}{\text{Kewajiban Lancar (current liabilitas)}}$$

(Wartono, 2018)

3.2.2.2 *Debt To Asset Ratio*

Debt to Asset Ratio (DAR) adalah rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan aktiva atau asset yang dimiliki (Andhani, 2019).

$$\text{Debt To Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$$

(Kasmir, 2018)

3.2.2.3 Struktur Aktiva

Struktur aktiva atau *fixed asset ratio (FAR)* yang familiar dengan istilah tangible asset adalah rasio yang membandingkan aktiva tetap perusahaan dengan total aktiva (Puspitasari, 2022).

$$\text{Struktur Aktiva} = \frac{\text{Total Aktiva Tetap} \times 100\%}{\text{Total Aktiva}}$$

(Devi et al., 2017)

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada perusahaan - perusahaan sektor Barang Konsumen Primer yang menerbitkan laporan keuangan pada situs www.idx.co.id yang berfokus kepada perusahaan Barang Konsumen Primer Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini mulai dilakukan pada Oktober 2024 sampai Februari 2025. Untuk lebih jelasnya waktu penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel seperti berikut:

Tabel 3.1
Rencana Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Waktu Penelitian																				
		November				Desember				Januari				Februari				Maret				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Pengajuan judul	■																				
2	Riset awal		■	■																		
3	Pembuatan proposal				■	■	■															
4	Bimbingan Proposal						■	■	■	■												
5	Seminar Proposal									■												
6	Riset										■	■										
7	Penyusunan Skripsi												■	■	■							
8	Bimbingan Skripsi														■	■	■	■				
9	Sidang meja hijau																					■

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam wilayah penelitian (Juliandi et al., 2014). Dari definisi di atas maka populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer sebanyak perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 sampai 2023. Berikut adalah perusahaan makanan dan minuman yang termasuk untuk populasi ini:

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	PANI	PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk
2	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
3	AMRT	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
4	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
5	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk
6	CMRY	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk
7	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk
8	DMND	PT Diamond Food Indonesia Tbk
9	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
10	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk
11	PCAR	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk
12	HERO	PT DFI Retail Nusantara Tbk
13	EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk
14	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company
15	BISI	BISI INTERNATIONAL Tbk
16	UCID	PT Uni-Charm Indonesia Tbk
17	JARR	PT Jhonlin Agro Raya Tbk
18	ANJT	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk
19	BUAH	PT Segar Kumala Indonesia Tbk
20	KINO	PT Kino Indonesia Tbk
21	SIPD	PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk
22	MKTR	PT Methobi Karyatama Raya Tbk
23	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk
24	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
25	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk
26	SKLT	Sekar Laut Tbk
27	WINE	PT Hatten Bali Tbk
28	BEER	PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk
29	ISEA	PT Indo American Seafoods Tbk
30	FLMC	PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk
31	ENZO	PT Morenzo Abadi Perkasa Tbk
32	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk
33	AMMS	PT Agung Menjangan Mas Tbk
34	OILS	PT Indo Oil Perkasa Tbk
35	SOUL	PT Mitra Tirta Buwana Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut (Juliandi et al., 2014) sampel adalah wakil-wakil dari populasi. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu menentukan sendiri sampel yang di ambil karena ada pertimbangan tertentu sesuai tujuan penelitian.

Adapun kriteria dalam pengambilan sampel yang di tetapkan dalam penelitian ini oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Barang Konsumen Primer yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
2. Perusahaan Barang Konsumen Primer yang telah mempublikasikan laporan tahunannya secara lengkap.
3. Laporan keuangan perusahaan Barang Konsumen Primer diterbitkan dan disajikan dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan penentuan kriteria pengambilan sampel pada penelitian ini, maka jumlah perusahaan yang akan dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 9 perusahaan. Adapun perusahaan-perusahaan barang konsumen primer di Bursa Efek Indonesia yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AMRT	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
2	DMND	PT Diamond Food Indonesia Tbk
3	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
4	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk
5	PCAR	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk
6	HERO	PT DFI Retail Nusantara Tbk
7	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk
8	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk
9	EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder yang diperoleh dengan mengambil data-data yang berasal dari Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2017).

3.6.1 Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2 (Sugiyono, 2017).

Persamaan regresi untuk dua prediktor adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

keterangan:

Y = Return On Asset

a = Konstanta

$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien regresi

X_1 = *Current Ratio*

X_2 = Debt to Asset Ratio

X_3 = Struktur Aktiva

Sebelum dilakukan pengujian regresi linear berganda terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu perlu dilakukan suatu pengujian untuk mengetahui ada atau tidaknya pelanggaran terhadap asumsi-asumsi klasik. Asumsi-asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan autokolerasi. Pengujian ini dilakukan untuk memastikan bahwa normalitas terdapat pada data serta multikolinieritas, heteroskedastisitas dan autokolerasi tidak terdapat dalam model yang digunakan. Bila semua syarat yang dipenuhi maka data yang digunakan telah layak untuk digunakan sebagai bahan untuk pengujian model analisis regresi.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Menurut (Juliandi et al., 2014) “uji asumsi klasik bertujuan untuk menganalisis apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model yang terbaik”. Jika model adalah model yang baik, maka hasil analisis regresi layak dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau untuk tujuan pemecahan masalah praktis.

Untuk pelaksanaan regresi maka pengujian asumsi klasik dilakukan untuk mendeteksi ada tidaknya penyimpangan dari asumsi klasik pada regresi linear berganda. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan, yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016). Model regresi yang baik adalah data normal atau mendekati normal. Caranya adalah dengan membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Data normal memiliki bentuk seperti lonceng. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Kolmogorov – Smirnov. Pengambilan keputusan mengenai normalitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika $p < 0,05$ maka distribusi data tidak normal.
- b. Jika $p > 0,05$ maka distribusi data normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Sugiyono, 2017) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain, jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu teratur (bergelombang, melebur kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah alat yang dipergunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang kuat di antara variabel independen. Suatu model regresi linear akan menghasilkan estimasi yang baik apabila model tersebut tidak mengandung multikolinearitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai R-square, F-hitung, t- hitung, dan standar errornya. Gejala multikolinearitas ditandai dengan munculnya:

- a. Standar errornya tinggi.
- b. Tidak ada satupun nilai t-statistik yang signifikan baik pada $\alpha = 10\%$, $\alpha = 5\%$, ataupun $\alpha = 1\%$.
- c. Terjadi perubahan tanda atau tidak sesuai dengan teori.
- d. R² sangat tinggi.

3.6.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah analisis data yang paling penting karena berperan untuk menjawab rumusan masalah penelitian, dan membuktikan hipotesis penelitian (Juliandi et al., 2014).

1. Uji t (Parsial)

Uji t dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial (individu) dari variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Pengaruh variabel independen terhadap dependen dapat dilihat dari arah tanda dan tingkat signifikansi (probabilitas). Variabel independen menunjukkan arah negatif. Variabel independen berpengaruh signifikan terhadap dependen karena nilai signifikan $< 0,05$ untuk melihat arti dari masing-masing koefisien regresi berganda digunakan. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai t hitung masing-masing variabel bebas dengan nilai t tabel dengan derajat

kesalahan 5% dalam arti ($\alpha = 0.05$). Menurut (Sugiyono, 2017) signifikan korelasi ditunjukkan pada rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = banyaknya pasangan rank

Dengan ketentuan:

a. Bentuk Pengujian

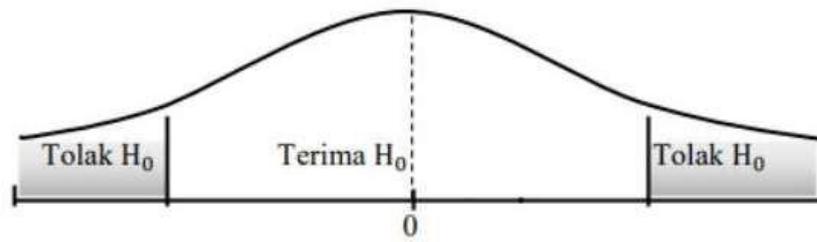
$H_0 : r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

$H_a : r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

b. Kriteria Pengambilan Keputusan

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$

H_0 diterima jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$, $df = n - k$



Gambar 3.1 Kurva uji t

2. Uji F (Simultan)

Uji F dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel independen (bebas) mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependennya (terikat). Hipotesis yang menyatakan ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen yang diketahui dengan menggunakan uji f, dengan rumus yang dipakai sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Dimana:

F_h = Nilai F hitung

R = Koefisien korelasi ganda

n = Jumlah anggota sampel

k = Jumlah variabel independen

Ketentuan:

a. Bentuk pengujian

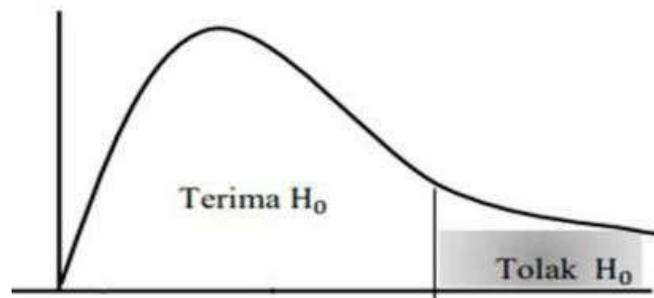
H_0 : $\beta = 0$ Tidak ada pengaruh antara X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y

H_a : $\beta \neq 0$ Ada pengaruh antara X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y

b. Kriteria pengambilan keputusan

H_0 Ditolak jika $f_{hitung} > f_{tabel}$

H_0 Diterima jika $f_{hitung} < f_{tabel}$



Gambar 3.2 Kurva uji f

f didasarkan pada derajat kebebasan sebagai berikut:

1. Derajat pembilang = k
2. Derajat penyebut = $(n - k - 1)$

3.6.4 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas.

Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

KD = Koefisien Determinasi

R^2 = Nilai korelasi

100% = Presentase kontribusi

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan Barang Konsumen Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 dengan total populasi 35 perusahaan dan sampel sebanyak 9 perusahaan. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan Struktur Aktiva terhadap *Return on Asset* pada perusahaan Barang Konsumen Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.1.1 Return On Asset

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Asset*. *Return on Asset* adalah rasio yang menunjukkan seberapa baik perusahaan memanfaatkan seluruh asetnya untuk menghasilkan laba bersih. ROA menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola kekayaannya agar bisa mendapatkan keuntungan. *Return On Asset (ROA)* yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba bersih dari jumlah dana yang terinvestasikan perusahaan atau total asset perusahaan (Gultom et al., 2020).

Berdasarkan data yang telah disajikan pada tabel 1.1 dan grafik 1.1 dapat dilihat bahwa rata-rata nilai *Return On Asset* pada perusahaan barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 mengalami penurunan walaupun di tahun 2020 sempat terjadi peningkatan. Penurunan rata-rata *Return On Asset* mencerminkan kinerja perusahaan yang kurang baik, karena perusahaan belum mampu menghasilkan laba secara optimal dari aset yang dimilikinya.

4.1.2 Current Ratio

Variabel bebas (X1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*. *Current Ratio* merupakan alat ukur untuk mengetahui kemampuan perusahaan membayar utang jangka pendeknya atau seberapa baik perusahaan bisa menggunakan aset lancarnya untuk menutupi kewajiban yang akan jatuh tempo. *Current Ratio* atau rasio lancar dalam interpretasinya merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang yang harus segera dipenuhi dengan aktiva lancar (Handini, 2020)

Berdasarkan data yang telah disajikan pada tabel 1.2 dan grafik 1.2 dapat dilihat bahwa rata-rata nilai *Current Ratio* pada perusahaan barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 mengalami penurunan. Penurunan *Current Ratio* ini bisa menjadi indikasi adanya masalah likuiditas, yang menunjukkan kesulitan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Jika *Current Ratio* menurun maka dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang (Astutik & Anggraeny, 2019).

4.1.3 Debt to Asset Ratio

Variabel bebas (X2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt To Asset Ratio*. *Debt To Asset Ratio* adalah rasio keuangan yang penting untuk menilai total utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai total aset perusahaan. Dan juga untuk mengetahui seberapa mampu perusahaan bergantung pada utang untuk mendanai asetnya dan memenuhi kewajibannya dengan menggunakan aset yang dimiliki. *Debt to Asset Ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang

atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva (Sanjaya & Sipahutar, 2019).

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 1.3 dan grafik 1.3 dapat dilihat bahwa rata-rata nilai *Debt to Asset Ratio* pada perusahaan barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 mengalami peningkatan. Apabila *debt to asset ratio* tinggi maka pendanaan dengan utang semakin banyak dan perusahaan akan semakin sulit untuk memperoleh tambahan pinjaman dana karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu untuk menutupi jumlah utang dengan aktiva yang dimilikinya dan begitupun sebaliknya (Batubara et al., 2020).

4.1.4 Struktur Aktiva

Variabel bebas (X3) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Struktur Aktiva. Struktur Aktiva merupakan indikator penting dalam analisis keuangan perusahaan. Rasio ini menunjukkan seberapa besar ketergantungan perusahaan pada aset jangka panjang untuk menjalankan operasional perusahaan. Struktur aktiva adalah perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Struktur aktiva menunjukkan seberapa besar suatu perusahaan bergantung pada aktiva tetap untuk menjalankan bisnisnya. Penentuan seberapa besar alokasi untuk masing-masing aktiva baik aktiva lancar ataupun aktiva tetap harus sangat diperhatikan karena berhubungan dengan tujuan jangka panjang perusahaan (Rahmawati & Mahfudz, 2018).

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 1.4 dan grafik 1.4 dapat dilihat bahwa rata-rata nilai Struktur Aktiva pada perusahaan barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 mengalami

penurunan. Penurunan nilai Struktur Aktiva menunjukkan bahwa perusahaan tidak dalam keadaan baik karena perusahaan belum baik dalam pengelolaan asetnya yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan secara keseluruhan.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk menganalisis apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model yang terbaik. Untuk pelaksanaan regresi maka pengujian asumsi klasik dilakukan untuk mendeteksi ada tidaknya penyimpangan dari asumsi klasik pada regresi linear berganda. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Salah satu uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik Kolmogorov Smirnov. Uji ini cukup dilihat pada nilai sig (signifikansi), jika signifikansi kurang dari 0,05 data tidak berdistribusi normal dan jika signifikansi lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal (Priyatno, 2014). Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen atau keduanya berkontribusi normal atau tidak.

a. Jika $p < 0,05$ maka distribusi data tidak normal.

b. Jika $p > 0,05$ maka distribusi data normal

Tabel 4.1
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		45	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.04498968	
Most Extreme Differences	Absolute	.137	
	Positive	.137	
	Negative	-.088	
Test Statistic		.137	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.034	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.034	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.030
		Upper Bound	.039

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber : Data SPSS Versi 30

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa nilai K-S variabel CR, DAR, dan Struktur Aktiva telah berdistribusi secara normal karena dari masing-masing variabel memiliki probabilitas lebih dari 0,05 yaitu $0,137 > 0,05$.

2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah alat yang dipergunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang kuat di antara variabel independen. Suatu model regresi linear

akan menghasilkan estimasi yang baik apabila model tersebut tidak mengandung multikolinearitas. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) yang tidak melebihi 10 atau 5.

Berikut ini merupakan hasil pengujian dengan menggunakan Uji Multikolinearitas pada data yang telah diolah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Coefficients ^a		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.172	.034		5.071	<.001		
	CR	-.030	.009	-.753	-3.451	.001	.394	2.540
	DAR	-.118	.041	-.634	-2.903	.006	.393	2.544
	SA	.047	.034	.197	1.396	.170	.937	1.067

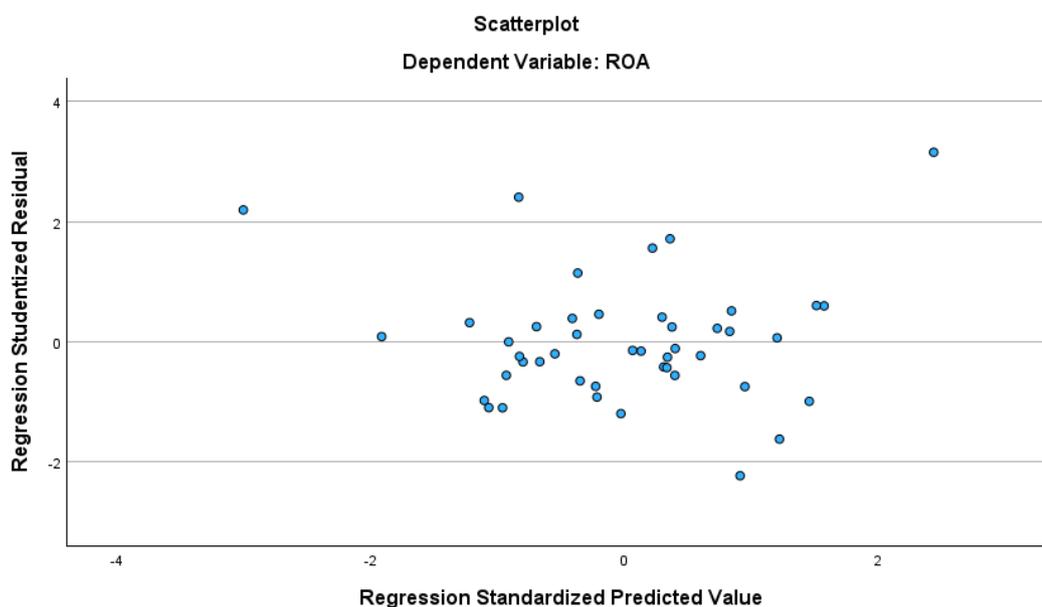
a. Dependent Variable: ROA

Dari tabel 4.6 dapat dilihat bahwa variabel *Current Ratio* memiliki nilai *tolerance* sebesar $0,394 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $2,540 < 5$. Variabel *Debt to Asset Ratio* memiliki nilai *tolerance* sebesar $0,393 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $2,544 < 5$. Variabel Struktur Aktiva memiliki nilai *tolerance* sebesar $0,937 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,067 < 5$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam penelitian ini.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain, jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain

berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Ada beberapa cara untuk menguji ada atau tidaknya situasi heteroskedastisitas dalam varian error terms untuk model regresi. Dalam penelitian ini akan digunakan metode chart (Diagram Scatterplot).



Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.1 dapat diketahui bahwa data (titik-titik) menyebar secara merata di atas dan di bawah garis nol, tidak berkumpul disatu tempat, serta tidak membentuk pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.2.2 Regresi Linear Berganda

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat pengaruh hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Penelitian ini memiliki tiga variabel independen, yaitu *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio*, Struktur Aktiva dan variabel dependen yaitu *Return On Asset*.

Tabel 4.3
Hasil Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	.172	.034			5.071	<,001		
	CR	-.030	.009	-.753		-3.451	.001	.394	2.540
	DAR	-.118	.041	-.634		-2.903	.006	.393	2.544
	SA	.047	.034	.197		1.396	.170	.937	1.067

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Diolah SPSS Versi 30

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui nilai-nilai variabel bebas sebagai berikut:

1. Konstanta = 0,172
2. Current Ratio = -0,030
3. Debt To Asset Ratio = -0,118
4. Struktur Aktiva = 0,047

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linear berganda sehingga diketahui persamaan berikut:

$$Y = 0,172 - 0,030 - 0,118 + 0,047$$

Jadi persamaan di atas bermakna jika:

1. Konstanta sebesar 0,172 menunjukkan bahwa apabila semua variabel independen *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio*, Struktur Aktiva diasumsikan bernilai nol maka *Return On Asset* adalah sebesar 0,172.
2. Nilai koefisiensi regresi *Current Ratio* sebesar -0,030 menunjukkan bahwa apabila nilai variabel *Current Ratio* menurun sebesar satu satuan, maka *Return*

On Asset menurun sebesar -0,030 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai nol.

3. Nilai koefisiensi regresi *Debt To Asset Ratio* sebesar -0,118 menunjukkan bahwa apabila nilai variabel *Debt To Asset Ratio* meningkat sebesar satu satuan, maka *Return On Asset* menurun sebesar -0,118 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai nol.
4. Nilai koefisiensi regresi Struktur Aktiva sebesar 0,047 menunjukkan bahwa apabila nilai variabel Struktur Aktiva meningkat sebesar satu satuan, maka *Return On Asset* meningkat sebesar 0,047 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai nol.

4.2.3 Uji Hipotesis

1. Uji t (Parsial)

Uji t dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) secara parsial atau individual mempunyai hubungan signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 4.4 Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.172	.034		5.071	<,001		
	CR	-.030	.009	-.753	-3.451	.001	.394	2.540
	DAR	-.118	.041	-.634	-2.903	.006	.393	2.544
	SA	.047	.034	.197	1.396	.170	.937	1.067

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Diolah SPSS Versi 30

Berdasarkan pada tabel 4.8 diketahui bahwa hasil uji t (pengaruh variabel X secara parsial terhadap Y) sebagai berikut:

- a. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, yang artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b. jikai nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, yang artinya ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- c. Tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5% (0,05) dengan kata lain jika p (probabilitas) $> 0,05$ maka dinyatakan tidak signifikan, dan sebaliknya jika p (probabilitas) $< 0,05$ maka dinyatakan signifikan.

1. Pengujian Hipotesis 1 : Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Current Ratio* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Return on Asset*. Dari pengolahan data SPSS 30, maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut:

$$t_{hitung} = -3,451$$

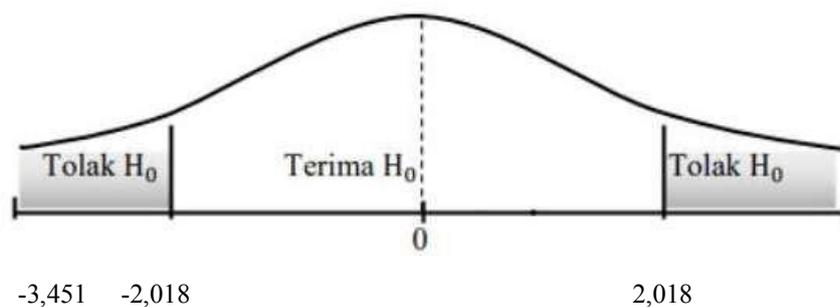
$$t_{tabel} = \alpha = 0,05 \text{ atau } 0,05$$

$$n - k = 45 - 3 = 42 \text{ adalah } 2,018$$

Kriteria pengambilan keputusan:

H_0 diterima jika: $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak jika: $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$



Gambar 4.2 Kriteria Pengujian Hipotesis 1

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* diperoleh t_{hitung} sebesar $-3,451 < -2,018$ dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,01 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Pengaruh Hipotesis 2 : Pengaruh *Debt To Asset Ratio* terhadap *Return On Asset*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Debt to Asset Ratio* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Return on Asset*. Dari pengolahan data SPSS 30, maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut:

$$t_{hitung} = -2,903$$

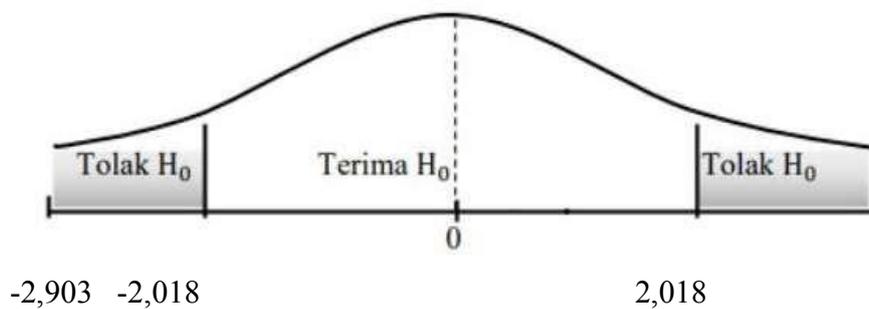
$$t_{tabel} = \alpha = 0,05 \text{ atau } 0,05$$

$$n - k = 45 - 3 = 42 \text{ adalah } 2,018$$

Kriteria pengambilan keputusan:

H_0 diterima jika: $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak jika: $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$



Gambar 4.3 Kriteria Pengujian Hipotesis 2

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset* diperoleh t_{hitung} sebesar $-2,903 < -2,018$ dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,06 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Pengujian Hipotesis 3 : Pengaruh Struktur Aktiva terhadap *Return On Asset*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah Struktur Aktiva berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Return on Asset*. Dari pengolahan data SPSS 30, maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut:

$$t_{hitung} = 1,396$$

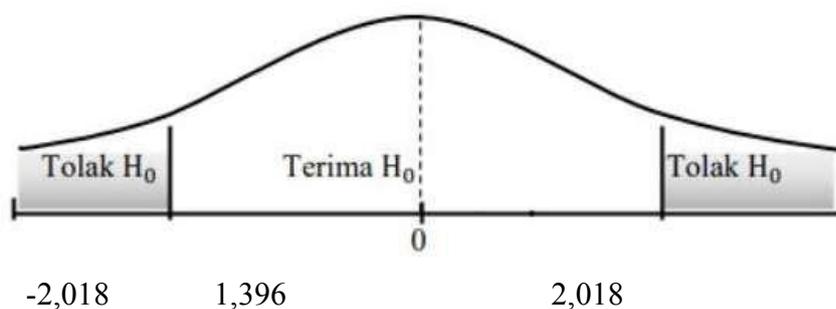
$$t_{tabel} = \alpha = 0,05 \text{ atau } 0,05$$

$$n - k = 45 - 3 = 42 \text{ adalah } 2,018$$

Kriteria pengambilan keputusan:

H_0 diterima jika: $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak jika: $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$



Gambar 4.4 Kriteria Pengujian Hipotesis 3

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh Struktur Aktiva terhadap *Return On Asset* diperoleh t_{hitung} sebesar 1,396 sehingga $-2,018 \leq 1,396 \leq 2,018$ dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,170 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa Struktur Aktiva berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Uji f (Simultan)

Uji statistik f dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y) dengan nilai signifikan value F test $< 0,05$.

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS versi 30 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.022	3	.007	4.120	.012 ^b
	Residual	.073	41	.002		
	Total	.095	44			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), SA, CR, DAR

Sumber : Data SPSS Versi 30

Berdasarkan tabel 4.9 untuk menguji hipotesisnya maka dilakukan uji F pada tingkat $\alpha = 5\%$ dengan nilai $f_{\text{tabel}} = 45$ adalah sebagai berikut:

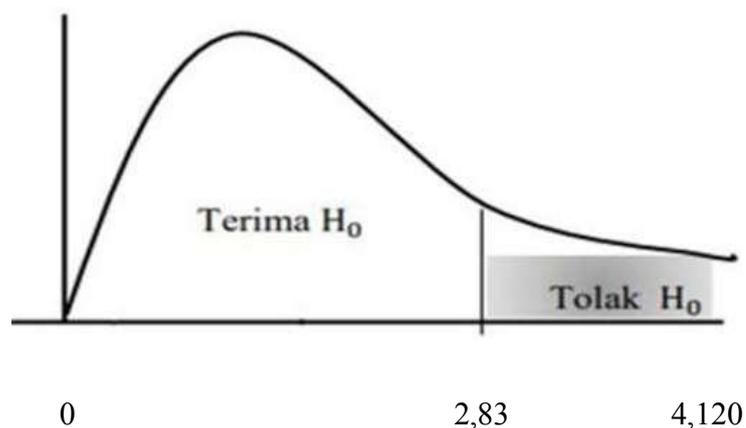
$$F_{\text{hitung}} = 4,120$$

$$F_{\text{tabel}} = n - k - 1 = 45 - 3 - 1 = 41 \text{ adalah } 2,83$$

Kriteria pengujian:

H_0 diterima jika: $-F_{\text{tabel}} \leq F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ pada $\alpha=5\%$

H_0 ditolak jika: $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ atau $-F_{\text{hitung}} < -F_{\text{tabel}}$



Gambar 4.5 Kriteria Uji F

Dari hasil di atas dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 4,120 dengan tingkat signifikan sebesar 0,012, sedangkan nilai F_{tabel} diketahui sebesar 2,83. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($4,120 > 2,83$) artinya H_0 ditolak. Dengan tingkat signifikan $0,012 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio* dan Struktur Aktiva secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Barang Konsumen Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.2.4 Uji Koefisien Determinasi

Nilai *R-square* dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai *R-square* semakin mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut adalah hasil pengujian statistiknya:

Tabel 4.6
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.481 ^a	.232	.175	.04220	2.323

a. Predictors: (Constant), SA, CR, DAR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Diolah SPSS Versi 30

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$= 0,232 \times 100\%$$

$$= 23,2\%$$

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel di atas terlihat bahwa nilai *R-square* yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0,232 atau 23,2%. Hal ini menyatakan bahwa variabel Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Struktur Aktiva sebesar 23,2% untuk mempengaruhi variabel Return on Asset, sedangkan sisanya 76,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diikut sertakan dalam penelitian ini.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Barang Konsumen Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel *current ratio* sebesar -3,451 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,018. Dengan demikian $-3,451 < 2,018$ dan nilai signifikan *current ratio* sebesar $0,01 < 0,05$ artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *Current Ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Barang Konsumen Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dikarenakan jumlah aktiva lancar dan kewajiban lancar yang menurun mempengaruhi operasional perusahaan sehingga laba yang dihasilkan perusahaan menurun.

Current Ratio adalah indikator keuangan yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini dihitung dengan membandingkan total aktiva lancar dengan total kewajiban lancar. *Current Ratio* atau rasio lancar dalam interpretasinya merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang yang harus segera dipenuhi dengan aktiva lancar (Handini, 2020).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Gultom et al., 2020) (Firman, 2022) (Irsan & Rambe, 2021) (Batubara et al., 2020) (Muslih, 2019) yang menyimpulkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Sedangkan hasil penelitian ini tidak sejalan

dengan (Wulandari & Gultom, 2018) menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

4.3.2 Pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Barang Konsumen Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel *Debt to Asset ratio* sebesar $-2,903$ dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar $2,018$. Dengan demikian $-2,903 < 2,018$ dan nilai signifikan *Debt to Asset Ratio* sebesar $0,06 > 0,05$ artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *Debt To Asset Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Barang Konsumen Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dikarenakan jumlah utang yang tinggi tidak mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan sehingga laba yang dihasilkan perusahaan tidak menurun.

Debt to Asset Ratio adalah rasio keuangan yang mengukur proporsi total utang perusahaan terhadap total aset yang dimilikinya. *Debt to Asset Ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva (Sanjaya & Sipahutar, 2019).

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu dari (Ramaadhianti et al., 2023) (I. Rambe & Datuk, 2021) (Mauna & Wicaksono, 2022) (Sanjaya & Sipahutar, 2019) (Akbar et al., 2017) yang menyimpulkan bahwa menyatakan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return On Asset*. Sedangkan hasil penelitian ini sejalan dengan (Faujia & Nurulrahmatia,

2024) yang menyatakan bahwa *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

4.3.3 Pengaruh Struktur Aktiva terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh Struktur Aktiva terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Barang Konsumen Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel Struktur Aktiva sebesar 1,396 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,018. Dengan demikian $-2,018 \leq 1,396 \leq 2,018$ dan nilai signifikan Struktur Aktiva sebesar $0,170 > 0,05$ artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial Struktur Aktiva berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Barang Konsumen Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dikarenakan jumlah aktiva tetap yang rendah tidak mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan sehingga laba yang dihasilkan perusahaan tidak menurun.

Struktur Aktiva adalah rasio yang menggambarkan bagaimana perusahaan mengalokasikan sumber daya ke dalam berbagai kategori aset, yang dapat mencakup aset lancar, aset tetap dan aset tidak berwujud. Struktur aktiva adalah perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Struktur aktiva menunjukkan seberapa besar suatu perusahaan bergantung pada aktiva tetap untuk menjalankan bisnisnya. Penentuan seberapa besar alokasi untuk masing-masing aktiva baik aktiva lancar ataupun aktiva tetap harus sangat diperhatikan karena berhubungan dengan tujuan jangka panjang perusahaan (Rahmawati & Mahfudz, 2018).

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu dari (Putra & Alwi, 2021) (A. Putri, 2021) (Sitorus et al., 2022) (Silvana et al., 2022) (Rahmi & Ibrahim, 2019) yang menyimpulkan bahwa Struktur Aktiva berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Sedangkan hasil penelitian ini sejalan dengan (Mudjijah & Hikmanto, 2018) menyatakan bahwa Struktur Aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

4.3.4 Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan Struktur Aktiva terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan Struktur Aktiva terhadap *Return on Asset* pada perusahaan barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 4,120 dan F_{tabel} sebesar 2,83. Dengan demikian F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($4,120 > 2,83$) dan nilai signifikan sebesar $0,012 < 0,05$ artinya H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan Struktur Aktiva secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* pada perusahaan barang konsumen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Current Ratio adalah indikator keuangan yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini dihitung dengan membandingkan total aktiva lancar dengan total kewajiban lancar.

Debt to Asset Ratio adalah rasio keuangan yang mengukur proporsi total utang perusahaan terhadap total aset yang dimilikinya.

Struktur Aktiva adalah rasio yang menggambarkan bagaimana perusahaan mengalokasikan sumber daya ke dalam berbagai kategori aset, yang dapat mencakup aset lancar, aset tetap dan aset tidak berwujud.

Dalam penelitian terdahulu oleh (Gultom et al., 2020) (Firman, 2022) (Ramaadhianti et al., 2023) (I. Rambe & Datuk, 2021) (Sitorus et al., 2022) (Silvana et al., 2022) menyimpulkan bahwa *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan Struktur Aktiva secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh maupun analisis data yang telah dilakukan serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan Struktur Aktiva Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Barang Konsumen Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai berikut:

1. Secara parsial *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Barang Konsumen Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Secara parsial *Debt to Asset Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Barang Konsumen Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Secara parsial Struktur Aktiva berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Barang Konsumen Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Secara simultan *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan Struktur Aktiva berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Barang Konsumen Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Dilihat dari hasil penelitian ini bahwa *Current Ratio* cenderung mengalami penurunan, ada baiknya jika perusahaan lebih memperhatikan aktiva lancar dan hutang lancar untuk dapat meningkatkan laba secara maksimal karena hal ini perlu untuk perusahaan.
2. Perusahaan harus lebih memperhatikan penggunaan hutang untuk dapat meningkatkan laba secara maksimal.
3. Perusahaan lebih memperhatikan aktiva tetap untuk dapat meningkatkan laba dan meningkatkan kinerjanya sehingga laba yang diperoleh perusahaan lebih maksimal.
4. Bagi para investor agar selalu memperhatikan perkembangan kinerja perusahaan baik melalui *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, Struktur Aktiva, ROA maupun indikator lainnya.
5. Untuk peneliti selanjutnya lebih baik menambah jumlah variabel independen yang masih menggunakan data laporan keuangan selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini dengan berlandaskan pada penelitian selanjutnya.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik dari penelitian ini. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Periode penelitian terbatas hanya 5 tahun yaitu 2019-2023.

2. Perusahaan sektor Barang Konsumen Primer yang digunakan sebagai sampel masih terbatas hanya 9 perusahaan.
3. Dalam faktor mempengaruhi hanya menggunakan Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Struktur Aktiva sedangkan masih banyak faktor faktor yang mempengaruhi Return On Asset.
4. Adanya keterbatasan dalam meneliti menggunakan laporan keuangan perusahaan yang terkadang sulit untuk mendapatkan laporan keuangannya atau terkadang ada laporan keuangan yang tidak lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S., Nurdin, & Azib. (2017). Debt To Equity Ratio terhadap Return On Asset (Studi pada Perusahaan Sektor Food & Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Prosiding Manajemen*, 3(2), 1193–1198.
- Andhani, D. (2019). Pengaruh Debt to Total Asset Ratio (DAR) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Net Profit Margin (NPM) Serta Dampaknya terhadap Harga Saham pada perusahaan Elektronik di Bursa Efek Tokyo tahun 2007-2016. *Jurnal Sekuritas*, 3(1), 45–64.
- Arseto, D. D., & Jufrizen. (2018). Pengaruh Return On Asset dan Current Ratio Terhadap Dividen Payout Ratio Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderating. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 15–30.
- Astutik, E. P., & Anggraeny, A. N. (2019). Current Ratio (CR) Dan Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2009-2018. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 3(1), 97–111.
- Batubara, C. H., Amirah, A., & Astuti, D. dwi. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar Di BEI. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 18(2), 10–19.
- Breliastiti, R. (2021). Penerapan Standar Gri Sebagai Panduan Penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2020 Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer Dan Non-Primer Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekobisman*, 6(1), 138–156.
- Devi, N., Sulindawati, & M.A Wahyuni. (2017). Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Struktur Modal Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 7(1), 1–12.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Faujia, E. N., & Nurulrahmatia, N. (2024). Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. Mayora Indah Tbk. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 3(3), 366–387.
- Firman, D. (2022). Study Return On Asset : Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover. *Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu*, 3(1), 208–218.
- Firman, D., & Rialdy, N. (2024). The Impact of the Debt to Equity and Current Ratio on Stock Prices with Return on Equity as an Intervening Variable in Companies in the Food and Beverage Sub-Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange Period 2019 – 2023. *Journal of Management and Business Intelligence*, 2(6), 549–562.

- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gultom, D. K., Manurung, M., & Sipahutar, R. P. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover terhadap Return on Assets pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Humaniora*, 4(1), 1–14.
- Hanafi, M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. UPP STIM YKPN.
- Handini, S. (2020). *Buku Ajar Manajemen Keuangan*. Scopindo Media Pustaka.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. UMSU Press.
- Harahap, S. s. (2018). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* (Jakarta). Rajawali Pers.
- Harjayanti, D. R., & Pujiati, P. (2020). Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2009-2018. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 3(1).
- Hasanah, A., & Enggariyanto, D. (2018). Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Return On Asset pada perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal Of Applied Managerial Accounting*, 2(1), 15–25.
- Hasibuan, S. . (2017). *Dasar Dasar Perbankan* (Edisi Cet). Penerbit Bumi Aksara.
- Hery, H. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Grasindo.
- Inayati, Reuni, S., & Sofian, E. (2019). Analisis Pengaruh Struktur Aktiva Dan Return on Equity (Roe) Terhadap Struktur Modal Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2016. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah - ALIANSI*, 3(2).
- Irsan, M., & Rambe, M. F. (2021). Return on Asset : Current Ratio and Debt To Asset Ratio Companies in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Economic, Technology and Social Sciences (Injects)*, 2(1), 289–298.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis*. UMSU Press.
- Kariyoto, K. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. Universitas Brawijaya Press.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Prenada Media Group.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (R. G. Persada (ed.)).
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, K. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Rajagrafindo Persada.
- Mauna, B., & Wicaksono, B. W. (2022). Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio dan

- Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Aasset dengan Total Asset Turnovers Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Properti. *Manajemen Bisnis*, 25(2), 134–145.
- Mudjijah, S., & Hikmanto, A. (2018). Pengaruh Likuiditas, Struktur Aktiva dan Pertumbuhan Penjualan yang dimediasi Oleh Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 7(2), 113–129.
- Munawir, M. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty.
- Muslih. (2019). Pengaruh Perputaran Kas Dan Likuiditas (Current Ratio) Terhadap Profitabilitas (Return on Asset). *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 47–59.
- Nabila, D. T., & Rahmawati, M. I. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(9), 1–15.
- Picauly, L., & Sitohang, santy aji. (2017). Determinan Penentu Earning Management Dengan GrowthSales Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Consumer Goods. *Accounting & Management Innovation*, 1(1), 26–37.
- Priyatno, D. (2014). *Spss 22 Mengolah Data Terpraktis*. Andi Offset.
- Puspitasari, W. A. (2022). Pengaruh likuiditas, struktur aktiva, dan profitabilitas terhadap struktur modal. *Jurnal Cendekia Keuangan*, 1(1), 42.
- Putra, M. R. B., & Alwi, A. (2021). Pengaruh Struktur Aktiva , Total Asset Turn Over , Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Asset pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi. *Ekonomika45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 8(1), 389–411.
- Putri, A. (2021). Pengaruh Current Ratio, DER dan Struktur Aktiva terhadap ROA pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang Terdaftar di BEI. *Benchmark*, 2(1), 25–33.
- Putri, L. (2015). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 16(02), 49–59.
- Rahmawati, I., & Mahfudz, M. K. (2018). Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Struktur Modal, Sales Growth, Struktur Aktiva, Size Terhadap Profitabilitas. *Diponegoro Journal Of Management*, 7(4), 1–14.
- Rahmi, H., & Ibrahim, M. (2019). Pengaruh Struktur Aktiva dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada PT Kimia Farma Tbk. *Jom Fisip*, 6.
- Ramaadhianti, V., Septiwidya, W., Juwainah, Salsabilah, A. W., Septiany, A. D., & Yulaeli, T. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Current Ratio, Debt Equity Ratio, Debt Asset Ratio, Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Asset. *Student Scientific Creativity Journal*, 1(5), 168–190.

- Rambe, I., & Datuk, B. (2021). Return on Assets: Debt To Asset Ratio and Current Ratio in Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Economic, Technology and Social Sciences (Injects)*, 2(1), 274–288.
- Rambe, M. F., Gunawan, A., Julita, Parlindungan, R., & Gultom, D. k. (2017). *Manajemen Keuangan*. Citapustaka Media.
- Sanjaya, S., & Sipahutar, R. P. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return On Asset pada perusahaan Otomotif dan Komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 136–150.
- Sartono, A. (2016). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. BPFY Yogyakarta.
- Satar, M., & Istinawati. (2018). Pengaruh Solvabilitas (Debt To Asset Ratio) dan Likuiditas (Cash Ratio) Terhadap Rentabilitas (Return On Equity) Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Unit Dayeuhkolot Cabang Majalaya Periode Triwulan 2015-2016. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 9(3), 87–105.
- Silvana, T., Kindangen, P., & Rumokoy, J. L. (2022). Pengaruh Kepemilikan Kas, Pandemi Covid-19 Dan Struktur Aset Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2021. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(4), 1567-1576. *Jurnal EMBA*, 10(4), 1567–1576.
- Siregar, Q. R., & Farisi, S. (2018). Pengaruh Return on Assets Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 81–89.
- Siswanto, E. (2021). *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar* (U. N. Malang (ed.)).
- Sitorus, friska darnawaty, Christiadi, R., Silalahi, bunga roito, Shelly, & Laia, D. (2022). Pengaruh Struktur Aktiva, Perputaran Total Asset, Perputaran Aktiva Tetap, dan Leverage Terhadap Profitabilitas (ROA). *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(1), 247–258.
- Soekarno, S., Mirzanti, I. ., Subroto, C. G., & Kautsar, A. w. (2021). *Manajemen Keuangan Untuk Wirausaha Mula* (Edisi Pert). Prenada Media Group.
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.
- Supriyanto, S., Ernawati, E., & Budy, F. E. (2018). *Sistem Pembayaran Dan Asuransi Kesehatan*. Zifatama Zawara.
- Syamsuddin, L. (2016). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Raja Grafindo Persada.
- Wartono, T. (2018). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Asset (ROA) Studi pada PT Astra Internasional Tbk. *Jurnal Kreatif: Pemasaran, Sumberdaya Manusia Dan Keuangan*, 6(2).
- Wulandari, P., & Gultom, R. (2018). Pengaruh Likuiditas, Aktivitas Dan

Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *Jurnal Ilmiah Methonomi*, 4 (2), 101–110.

Zulkarnaen, Z. (2018). Pengaruh Debt to asset ratio terhadap return on asset pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI tahun 2010-2015. *Jurnal Warta*, April, 1829–7463.

LAMPIRAN DATA

LABA BERSIH

Periode 2019-2023 (Dalam Jutaan Rupiah)

No	Nama	2019	2020	2021	2022	2023
1	AMRT	1.138.888	1.088.477	1.988.750	2.907.478	3.484.025
2	DMND	366.863	205.589	351.470	382.105	319.078
3	AALI	243.629	893.779	2.067.362	1.792.050	1.088.170
4	MPPA	552.674	405.307	337.548	429.634	255.350
5	PCAR	10.257.599	15.957.991	1.278.943	4.932.754	9.204.103
6	HERO	28.216	1.214.602	963.526	59.111	151.545
7	CLEO	130.756	132.772	180.711	195.598	305.879
8	MIDI	203.070	200.273	269.694	399.121	516.318
9	EPMT	580.814	679.870	846.240	842.590	688.374

TOTAL AKTIVA

Periode 2019-2023 (Dalam Jutaan Rupiah)

No	Nama	2019	2020	2021	2022	2023
1	AMRT	23.992.313	25.970.743	27.493.748	30.746.266	34.246.183
2	DMND	5.570.651	5.680.638	6.297.287	6.878.297	7.166.880
3	AALI	26.974.124	27.781.231	30.399.906	29.249.340	28.846.243
4	MPPA	3.820.809	4.510.511	4.650.488	3.784.871	3.641.458
5	PCAR	124.735.506	103.351.122	100.382.982	102.809.758	104.552.819
6	HERO	6.054.384	4.838.417	6.273.516	6.910.567	5.766.226
7	CLEO	1.245.144	1.310.940	1.348.181	1.693.523	2.296.227
8	MIDI	4.990.309	5.923.693	3.793.601	4.031.290	7.786.109
9	EPMT	8.704.958	9.211.731	9.729.919	10.402.356	10.955.849

AKTIVA LANCAR
Periode 2019-2023 (Dalam Jutaan Rupiah)

No	Nama	2019	2020	2021	2022	2023
1	AMRT	14.782.817	13.558.536	14.211.903	15.664.200	17.325.874
2	DMND	3.736.573	3.584.233	3.965.274	4.275.936	4.138.435
3	AALI	4.472.011	5.937.890	9.414.208	7.390.608	7.118.202
4	MPPA	1.904.047	1.535.266	2.063.277	1.543.309	1.626.520
5	PCAR	81.197.082	64.192.318	64.192.649	55.296.068	70.846.464
6	HERO	2.417.001	1.540.143	2.513.352	2.859.570	1.629.628
7	CLEO	240.755	254.187	279.804	380.268	533.003
8	MIDI	2.255.382	2.205.519	2.535.858	2.873.858	3.185.637
9	EPMT	7.120.602	7.540.695	8.128.487	8.783.144	9.247.469

HUTANG LANCAR
Periode 2019-2023 (Dalam Jutaan Rupiah)

No	Nama	2019	2020	2021	2022	2023
1	AMRT	13.167.601	15.326.139	16.376.061	17.389.232	17.262.927
2	DMND	2.112.483	822.493	1.106.492	1.312.391	1.163.284
3	AALI	1.566.765	1.792.506	5.960.396	2.052.939	3.882.141
4	MPPA	2.618.390	2.763.099	2.442.484	2.298.872	2.171.529
5	PCAR	33.133.870	21.624.939	28.339.157	23.290.157	15.846.869
6	HERO	2.261.663	2.278.042	3.251.857	3.785.951	3.395.415
7	CLEO	204.953	147.545	182.882	209.828	441.890
8	MIDI	2.898.464	3.395.618	3.691.937	3.766.704	3.363.103
9	EPMT	2.463.953	2.533.986	2.767.290	3.157.202	3.555.185

TOTAL HUTANG
Periode 2019-2023 (Dalam Jutaan Rupiah)

No	Nama	2019	2020	2021	2022	2023
1	AMRT	17.108.006	18.334.415	17.942.427	19.275.574	18.540.983
2	DMND	2.287.060	1.025.042	1.227.906	1.467.035	1.335.148
3	AALI	7.995.597	8.533.437	9.228.733	9.525.261	6.280.237
4	MPPA	3.290.128	4.325.777	4.066.083	3.618.854	3.382.303
5	PCAR	40.503.414	39.680.888	44.109.901	41.631.404	37.720.639
6	HERO	2.387.822	2.983.729	5.399.696	5.972.429	4.346.104
7	CLEO	478.844	416.194	346.601	508.372	781.642
8	MIDI	3.769.310	4.524.990	4.661.895	4.918.421	3.873.675
9	EPMT	2.575.650	2.652.274	2.882.998	3.264.730	3.658.018

TOTAL AKTIVA TETAP
Periode 2019-2023 (Dalam Jutaan Rupiah)

No	Nama	2019	2020	2021	2022	2023
1	AMRT	5.453.229	6.091.336	6.462.667	7.204.035	8.052.524
2	DMND	1.645.424	1.933.103	2.171.055	2.382.402	2.712.055
3	AALI	9.841.623	9.242.161.	9.172.225	9.104.799	8.982.236
4	MPPA	926.287	2.306.749	2.219.950	1.681.279	1.441.547
5	PCAR	10.773.632	12.391.955	16.405.579	15.796.905	15.550.862
6	HERO	2.970.220	2.933.236	3.383.962	3.495.581	2.658.639
7	CLEO	926.961	993.154	1.027.647	1.372.642	1.610.131
8	MIDI	1.558.154	3.514.008	3.567.241	2.149.807	2.461.757
9	EPMT	1.433.166	1.531.423	1.492.717	1.452.829	1.441.500



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 4230/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/15/10/2024

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 15/10/2024

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Lidya Handayani
NPM : 2105160446
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

- Identifikasi Masalah :
1. Identifikasi Judul 1:
Adanya penurunan Current Ratio dan peningkatan Debt to Total Equity pada tahun 2023
 2. Identifikasi Judul 2:
Mahasiswa masih belum mampu mengelola keuangan dengan baik, mahasiswa mudah terpengaruh oleh trend dan gaya hidup yang hedon
 3. Identifikasi Judul 3:
Banyak pelaku UMKM yang kurang peduli dalam mengelola keuangan pada usahanya, kurang peduli terhadap sikap keuangan dan masih banyak pelaku UMKM yang belum mengetahui cara menerapkan Financial Literacy yang baik
- Rencana Judul :
1. Analisis Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening
 2. Pengaruh Literasi Keuangan, Locus Of Control Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan
 3. Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Dan Financial Literacy Terhadap Financial Management Behavior Pada Pelaku Umkm

Objek/Lokasi Penelitian : Pt Astra Internasional Tbk Dan Umkm

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Lidya Handayani)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 4230/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/15/10/2024

Nama Mahasiswa : Lidya Handayani
 NPM : 2105160446
 Program Studi : Manajemen
 Konsentrasi : Manajemen Keuangan
 Tanggal Pengajuan Judul : 15/10/2024
 Nama Dosen Pembimbing : Dodi Firman, SE, MM

Judul Disetujui**)

Pengaruh current Ratio, Debt to Asset Ratio,
dan Struktur Aktiva Terhadap Return
on Asset pada Perusahaan sektor Barang
Konsumsi Primer di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.

Disahkan oleh:
 Ketua Program Studi Manajemen

Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.

Medan, 04 Nopember 2024

Dosen Pembimbing

Dodi Firman

Keterangan:

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

**) Diisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR MAHASISWA

NOMOR : 3188 / TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2024

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Tugas Akhir / Jurnal dari Ketua / Sekretaris :
Program Studi : **Manajemen**
Pada Tanggal : **21 Oktober 2024**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir/ Jurnal Mahasiswa :

Nama : **Lidya Handayani**
N P M : **2105160446**
Semester : **VII (Tujuh)**
Program Studi : **Manajemen**

Judul Proposal / Skripsi : **Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Struktur Aktiva Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan barang konsumen primer di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 -2023**

Dosen Pembimbing : **Dody Firman, S.E., M.M.**

Dengan demikian di izinkan menulis Tugas Akhir / Jurnal dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Tugas Akhir/ Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir / Jurnal harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. **Tugas Akhir dinyatakan " BATAL "** bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **05 Desember 2025**
4. Revisi Judul.....

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : **04 Jumadil Akhir 1446 H**
05 Desember 2024 M



Dekan

Dr. H. JANURI, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502

Tembusan :

1. Peringgal.





MASJED AL-BAITUS SAMUDRA PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

: 3188 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2024

: **IZIN RISET PENDAHULUAN**

Medan, 04 Jumadil Akhir 1446 H
 05 Desember 2024 M

Nomor Lampiran Perihal

Kepada Yth.
 Bapak / Ibu Pimpinan
 Bursa Efek Indonesia
 Jl.Ir.H.Juanda Baru No.A5 - A6
 Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan Tugas Akhir yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : **Lidya Handayani**
 Npm : **2105160446**
 Jurusan : **Manajemen**
 Semester : **VII (Tujuh)**
 Judul : **Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Struktur Aktiva Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.**
 Email : **lidyahandayani117@gmail.com**
 Hp/Wa : **0813 6181 7299**

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

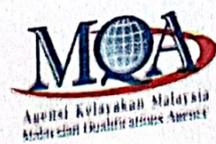
Wassalamu 'alaikum Wr.Wb



Dekan

Dr. H. JANURI, SE., MM., M.Si., CMA.
 NIDN : 0109086502

Tembusan :
 1. Pertinggal



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00066/BEI.PSR/02-2025
Tanggal : 17 Februari 2025

Kepada Yth. : Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Lidya Handayani
NIM : 2105160446
Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio dan Struktur Aktiva Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer di Bursa Efek Indonesia Periode 2019- 2023** ”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



IDX
Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Lidya Handayani
 NPM : 2105160446
 Dosen Pembimbing : Dody Firman, S.E., M.M.
 Program Studi : Manajemen
 Konsentrasi : Manajemen Keuangan
 Judul Penelitian : Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio Dan Struktur Aktiva Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2019-2023

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	1. Latar Belakang Masalah 2. Identifikasi Masalah 3. Manfaat Penelitian } Perbaiki	13/01/2025	
Bab 2	1. Tujuan & Manfaat adalah 2 hal yg berbeda 2. Penulisan kutipan > 5 baris 3. Kutipan referensi min 3 sumber 4. Hipotesis } Perbaiki	15/01/2025	
Bab 3	1. Populasi & Sampel penelitian 2. Teknik Analisis Data } Perbaiki	17/01/2025	
Daftar Pustaka	- Mendeleey. - Perulis internal	17/01/2025	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian			
Persetujuan Seminar Proposal	Ace Seminar Proposal	21/01/2025	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Jasman Saripuddin Hasibuan, S.E., M.Si

Medan, Januari 2025
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Dody Firman, S.E., M.M.



**MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini *Jumat, 31 Januari 2025* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

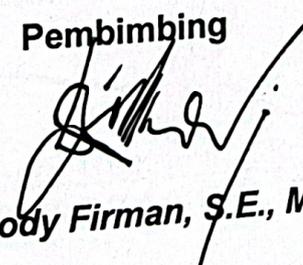
N a m a : Lidya Handayani
N .P.M. : 2105160446
Tempat / Tgl.Lahir : Padangsidempuan, 11-07-2003
Alamat Rumah : Jln. SM Raja Gg Masjid Jamik, Padangsidempuan
Judul Proposal : Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio dan Struktur Aktiva Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer di Bursa Efek Indonesia.

Disetujui / tidak disetujui *)

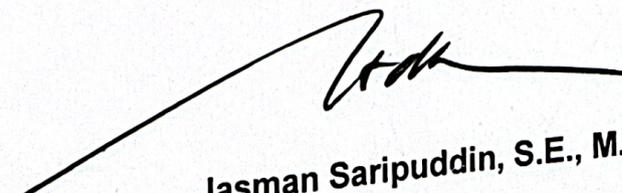
Item	Komentar
Judul
Bab I	- Sistematika paparan dimulai dari pendekatan umum kemudian mengerucut ke variabel. - Alasan penelitian
Bab II	- Ungkapan variabel yg lain selain variabel yg sdg dibicarakan. - Dasar penulisan - Jangkar lupa ada kata "didanya"
Bab III	- Kerangka Konsep agar digambarkan berbentuk "kelips" - Data dan tahun data yang diambil
Lainnya	Kata pengantar : Jangkar samakan Allah yg manusia - Tata tertib penulisan
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

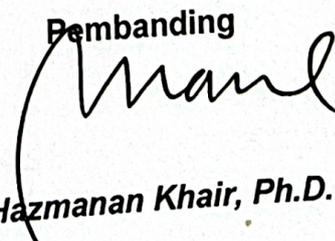
Medan, *Jumat, 31 Januari 2025*

TIM SEMINAR

Pembimbing

Dody Firman, S.E., M.M

Ketua Prodi


Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.

Pembanding

Hazmanan Khair, Ph.D.



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari *Jumat*, 31 Januari 2025 menerangkan bahwa:

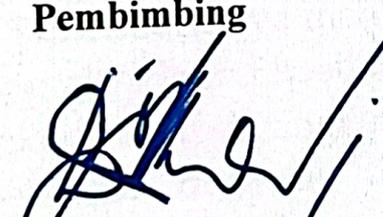
Nama : Lidya Handayani
 N.P.M. : 2105160446
 Tempat / Tgl.Lahir : Padangsidempuan, 11-07-2003
 Alamat Rumah : Jln. SM Raja Gg Masjid Jamik, Padangsidempuan
 Judul Proposal : Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio dan Struktur Aktiva Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer di Bursa Efek Indonesia

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Tugas Akhir / Jurnal Ilmiah dengan pembimbing : *Dody Firman, S.E., M.M*

Medan, Jumat, 31 Januari 2025

TIM SEMINAR

Pembimbing


 Dody Firman, S.E., M.M

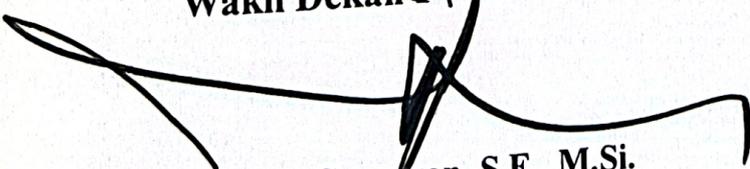
Pembanding


 Hazmanan Khair, Ph.D.

Diketahui / Disetujui
 A.n. Dekan
 Wakil Dekan I

Ketua Prodi


 Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.


 Assoc. Prof. Ade Gunawan, S.E., M.Si.
 NIDN : 0105087001

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/TUGAS AKHIR

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Lidya Handayani
NPM : 21051604446
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Penelitian : Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan Struktur Aktiva terhadap *Return on Asset* pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2019-2023

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Menyatakan bahwa:

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan TUGAS AKHIR atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/Tugas Akhir.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
 - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
 - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "penetapan proyek proposal/makalah/Tugas Akhir dan penghunjakkan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, Januari 2025
Pembuat Pernyataan



Lidya Handayani

NB :

- Surat pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat pengajuan judul
- Foto copy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan TUGAS AKHIR

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Lidya Handayani
NPM : 2105160446
Tempat dan tanggal lahir : Padangsidimpua, 11 juli 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : jl. Sm Raja gg masjid jamik
Anak Ke : 2 dari 4 Bersaudara

Nama Orang Tua

Nama Ayah : Jufri Nasution
Nama Ibu : Nurlaila Lubis
Alamat : jl. Sm raja gg masjid jamik

Pendidikan Formal

1. SD Muhammadiyah 2
2. SMP Muhammadiyah 22
3. SMA Negeri 1
4. Tahun 2021-2025, tercatat sebagai Mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, 27 Februari 2025

Lidya Handayani